

**IMPLEMENTASI KARAKTER PEMUDA
DALAM SURAT AL-KAHFI AYAT 13-14
PADA MAHASISWA LEMBAGA DAKWAH
KAMPUS AR-RISALAH UIN AR-RANIRY
BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

**RAHMATUL ZAHARA
NIM. 190303080**

Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Filsafat
Program Studi: Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



**FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM-BANDA ACEH
2023 M / 1444 H**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya:

Nama : Rahmatul Zahara

NIM : 190303080

Jenjang : Strata Satu (S1)

Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Banda Aceh, 15 April 2023

Yang menyatakan,



Rahmatul Zahara

NIM. 190303080

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Filsafat
UIN Ar-Raniry Sebagai Salah Satu Beban Studi
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana (SI)
dalam Ilmu Ushuluddin dan Filsafat
Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Diajukan Oleh:

RAHMATUL ZAHARA

Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Filsafat
Program Studi: Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
NIM: 190303080

Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Dr. Agusni Yahya, MA
NIP. 195908251988031002

Pembimbing II



Zulihafnani, S.Th., MA
NIP. 198109262005012011

Telah Diuji oleh Tim Penguji Munaqasyah Skripsi
Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry dan
Dinyatakan Lulus Serta Diterima sebagai Satu Beban
Studi Program Strata Satu dalam Ilmu Ushuluddin dan Filsafat
Preogram Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir


Pada Hari / Tanggal: Kamis, 28 April 2023 M
7 Syawal 1444 H

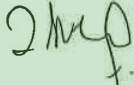
Di Darussalam – Banda Aceh

Panitia Ujian Munaqasyah

Ketua,


Sekretaris,

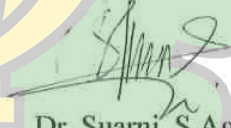

Dr. Agusni Yahya, M.A.
NIP. 195908251988031002


Zulihafnani, S.Th., MA
NIP. 198109262005012011

Anggota I,

Anggota II,


Dr. Salman Abdul Muthalib, Lc., M.Ag
NIP. 197804222003121001


Dr. Suarni, S.Ag. MA
NIP. 197303232007012020

AR - RANIRY

Mengetahui

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat
UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh




Dr. Salman Abdul Muthalib, Lc., M.Ag
NIP. 197804222003121001

ABSTRAK

Nama/NIM : Rahmatul Zahara
Judul Skripsi : Implementasi Karakter Pemuda dalam Surat Al-Kahfi Ayat 13-14 pada Mahasiswa Lembaga Dakwah Kampus Ar-Risalah UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Tebal Skripsi : 62 Halaman
Prodi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Pembimbing I : Dr. Agusni Yahya, MA
Pembimbing II : Zulihafnani, S.TH., MA

Lembaga Dakwah Kampus (LDK) adalah sebuah organisasi yang bergerak di bidang dakwah. Motor penggeraknya adalah para mahasiswa yang ada di kampus dengan tujuan berupaya meregenerasi para mahasiswa untuk menjadi seorang pemuda yang ahli di bidang da'i dengan harapan mencetak pemuda-pemudi berkarakter qur'ani dan intelektual yang memiliki peran dakwah di dalam kampus. Organisasi LDK ini sudah ada sejak tahun 80-an, yaitu LDK Salman di Bandung tahun 1987, kemudian diikuti oleh banyak kampus lainnya di Indonesia, salah satunya adalah LDK Ar-Risalah UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang terbentuk pada tanggal 17 November 1997. Sebagai mahasiswa yang bergerak di bidang dakwah, tentu dibutuhkan pemahaman tentang karakter pemuda yang sesuai dengan tuntutan al-Qur'an untuk bisa didakwahkan kepada orang lain. Salah satunya karakter yang terdapat dalam surat al-Kahfi ayat 13-14 yaitu memiliki keimanan yang kuat, memiliki keteguhan hati, memiliki ilmu pengetahuan dan melakukan kerja-kerja dakwah. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pemahaman mahasiswa LDK Ar-Risalah tentang ayat tersebut dan bagaimana implementasi karakter pemuda yang ada pada ayat tersebut dalam kehidupan mereka. Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Adapun tahapan analisis penelitian ini adalah: pengumpulan data, reduksi data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara umum mahasiswa LDK Ar-Risalah memahami ayat tersebut yang menceritakan kisah

tentang pemuda al-Kahfi, akan tetapi mereka kurang memahami lebih dalam terkait penafsirannya dikarenakan mereka tidak mengkaji secara khusus tentang ayat tersebut. Kemudian, LDK Ar-Risalah mengimplementasikan karakter pemuda qur'ani yang terdapat dalam ayat tersebut pada program kerja mereka. Karakter tersebut terealisasi dengan baik dalam program kerja yang mereka tetapkan, walaupun tidak semua program kerja berkaitan dengan karakter tersebut tetapi secara keseluruhan karakter pemuda al-Kahfi pada ayat tersebut ada dan diterapkan oleh mahasiswa LDK Ar-Risalah baik dalam program kerja maupun dalam kehidupan sehari-hari.

Kata Kunci: LDK, karakter, pemuda, *al-Kahfi*.



PEDOMAN TRANSLITERASI ALI ‘AUDAH

Transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam penulisan skripsi ini berpedoman pada transliterasi Ali ‘Audah¹ dengan keterangan sebagai berikut:

Arab	Transliterasi	Arab	Transliterasi
ا	Tidak disimbolkan	ط	Ṭ (titik di bawah)
ب	B	ظ	Z (titik di bawah)
ت	T	ع	‘
ث	Th	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	Ḥ (titik di bawah)	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dh	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	’
ص	Ṣ (titik di bawah)	ی	Y
ض	Ḍ (titik di bawah)		

¹Ali ‘Audah, *Konkordansi Qur’an; Panduan Dalam Mencari Ayat Qur’an*, Cet ke-II, (Jakarta: Litera Antar Nusa, 1997), hlm. xiv.

Catatan:

1. Vokal Tunggal

----َ ---- (*fathah*) = *a* misalnya, حدث ditulis *hadatha*

----ِ ---- (*kasrah*) = *i* misalnya, قيل ditulis *qila*

----ُ ---- (*dammah*) = *u* misalnya, روي ditulis *ruwiya*

2. Vokal Rangkap

(ي) (*fathah* dan *ya*) = *ay*, misalnya, هريرة ditulis Hurayrah

(و) (*fathah* dan *waw*) = *aw*, misalnya, توحيد ditulis *tawhid*

3. Vokal Panjang (*maddah*)

(ا) (*fathah* dan *alif*) = *ā*, (a dengan garis di atas)

(ي) (*kasrah* dan *ya*) = *ī*, (i dengan garis di atas)

(و) (*dammah* dan *waw*) = *ū*, (u dengan garis di atas)

misalnya: (برهان, توفيق, معقول) ditulis *burhān*, *tawfiq*, *ma‘qūl*.

4. *Ta' Marbutah* (ة)

Ta' Marbutah hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah (t), misalnya الفلسفة الاولى = *alfalsafat al-ūlā*. Sementara *ta' marbūtah* mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah (h), misalnya: (مناهج الأدلة, دليل الاناية, تهافت الفلاسفة) ditulis *Tahāfut al-Falāsifah*, *Dalīl al-'ināyah*, *Manāhij al-Adillah*.

5. *Syaddah* (*tasydid*)

Syaddah yang dalam tulis Arab dilambangkan dengan lambang (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf, yakni yang sama dengan huruf yang mendapat *syaddah*, misalnya (الاسلامية) ditulis *islamiyyah*.

6. Kata sandang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan huruf ال transliterasinya adalah *al*, misalnya: الكشف، النفس ditulis *al-kasyf*, *al-nafs*.

7. Hamzah (ء)

Untuk hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata ditransliterasikan dengan (’), misalnya: ملائكة ditulis *mala’ikah*, جزئى ditulis *juz’i*. Adapun hamzah yang terletak di awal kata, tidak dilambangkan karena dalam bahasa Arab, ia menjadi alif, misalnya: اختراع ditulis *ikhtirā’*.

Modifikasi

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi, seperti Hasbi Ash Shiddieqy. Sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Mahmyd Syaltut.
2. Nama negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Damaskus, bukan Dimasyq; Kairo, bukan Qahirah dan sebagainya.

Singkatan

Swt.	:Subhānahu wa ta’āla
Saw.	:Sallallāhu ‘alaihi wa sallam
Q.S.	:Quran Surat
Cet.	:Cetakan
Vol.	:Volume
Terj.	:Terjemahan
hlm.	:Halaman
dkk	:Dan kawan-kawan
dll	:Dan lain-lain.
t.tt	:Tanpa tempat terbit
t.t.	: Tanpa tahun terbit
LDK	:Lembaga Dakwah Kampus

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Puji syukur kehadiran Allah Swt. yang telah mencurahkan rahmat-Nya sehingga tugas akhir ini bisa selesai dengan baik. Shalawat dan salam kepada junjungan alam Nabi besar Muhammad Saw. beserta ahli keluarga dan para sahabatnya. Dengan izin Allah Swt. serta bantuan semua pihak, penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul *Implementasi Karakter Pemuda dalam Surat Al-Kahfi Ayat 13-14 pada Mahasiswa Lembaga Dakwah Kampus Ar-Risalah UIN Ar-Raniry Banda Aceh*. Skripsi ini disusun sebagai syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Agama Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Filsafat Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Penulis menyadari atas keterbatasan dan kelemahan yang dimiliki sehingga tidak menutup kemungkinan masih terdapat kesalahan dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, sangat diharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini.

Penulis mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada Ayahanda Bukhari Idris dan Ibunda Rosmawati yang telah memberikan pengorbanan dalam mendidik, mendoakan dan selalu memberikan nasehat yang tidak henti-hentinya kepada penulis. Terimakasih juga kepada seluruh keluarga yang selalu mendukung dan memberikan doa terbaiknya.

Terima kasih kepada Bapak Dr. Agusni Yahya, M.A. selaku pembimbing I dan Ibu Zulihafnani, S.TH., MA selaku pembimbing II serta pihak Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang telah membantu serta membimbing penulis untuk mewujudkan penulisan skripsi ini dengan lancar. Terima kasih kepada Bapak Dr. Muhammad Zaini, S.Ag., M.Ag selaku penasehat akademik, kepada Bapak Dr. Salman

Abdul Muthalib, Lc., M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat, dan kepada seluruh dosen yang telah memberikan ilmu kepada penulis.

Terimakasih kepada Lembaga Dakwah Kampus Ar-Risalah UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian skripsi ini, pembina LDK Ar-Risalah, ketua pengurus, wakil ketua pengurus, dan seluruh anggota pengurus yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Terimakasih banyak sudah meluangkan waktunya menjadi bagian dari penelitian skripsi ini.

Terakhir, terimakasih kepada teman teman seperjuangan prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir angkatan 2019, dari awal masuk perkuliahan sampai sudah tiba di akhir masa perkuliahan strata satu (S1) ini, terimakasih sudah menemani dalam susah maupun senang selama empat tahun perkuliahan ini, penulis hanya bisa memberi kata semangat untuk berjuang kedepannya semoga bisa melanjutkan ketahap selanjutnya di jalan tempuh masing-masing.

Banda Aceh, 15 April 2023

Penulis,

جامعة الرانيري

Rahmatul Zahara

A R - R A N I R Y

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
LEMBARAN PENGESAHAN PEMBIMBING.....	iii
LEMBARAN PENGESAHAN PENGUJI	iv
ABSTRAK.....	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ALI ‘AUDAH	vii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian	4
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	5
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN.....	6
A. Kajian Pustaka.....	6
B. Kerangka Teori.....	8
C. Definisi Operasional.....	18
BAB III METODE PENELITIAN	22
A. Pendekatan Penelitian.....	22
B. Lokasi Penelitian	23
C. Informan Penelitian.....	23
D. Instrumen Penelitian.....	24
E. Teknik Pengumpulan Data	24
F. Teknik Analisis Data	25
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	27
A. Profil LDK Ar-Risalah UIN Ar-Raniry	27
B. Pemahaman tentang Karakter Pemuda dalam Surat al- Kahfi ayat 13-14 Perspektif Mahasiswa LDK Ar-Risalah UIN Ar-Raniry Banda Aceh.....	35

C. Implementasi Nilai Karakter Pemuda dalam Surat al-Kahfi Ayat 13-14 Pada Program Kerja Mahasiswa LDK Ar-Risalah UIN Ar-Raniry	47
BAB V PENUTUP	63
A. Kesimpulan.....	63
B. Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA	65



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1: Struktur Kepengurusan LDK Ar-Risalah.....	28
Tabel 4.2: Program Kerja LDK Ar-Risalah	48



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Daftar pedoman wawancara penelitian.....	70
Lampiran 2: Foto dokumentasi wawancara penelitian.....	74
Lampiran 3: Daftar riwayat hidup penulis	77



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pemuda adalah generasi muda yang memiliki peran penting dalam membawa kemajuan suatu bangsa. Dari merekalah bangsa ini tergerak. Dari mereka, lahir para penulis dan orang-orang terpelajar. Dari mereka juga, berkembang industrialis dan spesialis yang bergerak di bidangnya.¹ Dalam pasal 1 undang-undang nomor 40 tahun 2009 dijelaskan bahwa pemuda merupakan bagian dari masyarakat yang memiliki usia kisaran 16 sampai 30 tahun.² Artinya, seseorang di usia tersebut sedang memasuki fase pertumbuhan yang sangat penting dalam suatu kehidupan manusia. Oleh karena itu, untuk menjadi pemimpin dan pemegang kendali dalam mewujudkan kemajuan suatu bangsa diperlukan seorang pemuda yang berkarakter mulia, sehat, tangguh, cerdas, mandiri, dan profesional.

Peran pemuda dalam setiap episode sejarah kehidupan suatu bangsa telah terbukti nyata. Sejarah telah mencatat dengan tinta emasnya bahwa peran pemuda sangat penting dalam proses perubahan suatu bangsa. Bukan hanya sejarah bangsa modern saja, namun bangsa-bangsa atau kaum terdahulu pun tidak terlepas dari kontribusi pemuda di dalamnya.³ Yusuf Al-Qardawi seorang ulama Mesir kontemporer dalam bukunya mengatakan bahwa apabila ingin melihat suatu negara di masa depan, maka lihatlah pemudanya hari ini.⁴ Hal ini menunjukkan bahwa generasi muda memiliki peranan

¹Sopi Ratnasari, "Karakteristik Pemuda Aşhab al-Kahfi Pada Surat Al-Kahfi Dalam Tafsir Al-Khozin" (Skripsi, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2019). hlm. 59.

²Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 tahun 2009 tentang kepemudaan pasal 1

³Misbahul Wani, "Pemuda Dalam Al-Qur'an Dan As-Sunnah: Pemuda Islam Yang Berkualitas Tidak Lepas Dari Pendidikan Orang Tua yang totalitas" dalam *Jurnal Studi Ilmu Al-Qur'an Dan Al-Hadits*. Nomor 1 (2019), hlm. 79.

⁴Samsirin, "Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Menurut Konsep Yusuf Qardhawi," dalam *Jurnal Pendidikan Islam*, Nomor 1, (2017) hlm. 25.

besar dan penting bagi suatu bangsa terlebih di masa yang akan datang. Oleh karena itu pemuda harus dibina dan dididik dengan karakter-karakter yang berkualitas.

Mengelola masa muda agar memiliki karakter kuat dalam keagamaan, merupakan suatu perjuangan yang tidak mudah dan sederhana. Sebab pertentangan yang paling berat serta menantang dalam fase kehidupan adalah menundukkan masa muda untuk tumbuh dalam beribadah kepada Allah Swt. Dorongan kebaikan dan keburukan sama kuatnya, jika seorang pemuda tidak bisa mengendalikan hawa nafsunya, maka bersiaplah terjerumus ke dalam kejahatan. Itulah sebabnya Rasulullah Saw. menyebutkan di antara tujuh golongan yang memperoleh naungan saat tidak ada naungan lain kecuali naungan dari-Nya pada hari kiamat salah satunya ialah pemuda yang tumbuh dalam kerangka beribadah kepada Allah Swt.

Al-Qur'an sebagai kitab suci umat muslim banyak menuangkan kisah-kisah pemuda di dalamnya, salah satunya adalah kisah tentang sekelompok pemuda berkarakter qur'ani yang disebut *Ashab al-Kahfi* (Pemuda Gua). Sepenggal kisahnya tertuang dalam Q.S al-Kahfi ayat 13-14 sebagai berikut:

نَحْنُ نَقُصُّ عَلَيْكَ نَبَأَهُم بِالْحَقِّ إِنَّهُمْ فِتْيَةٌ آمَنُوا بِرَبِّهِمْ وَرَدُّهُمْ هَدًى . وَرَبَطْنَا
عَلَى قُلُوبِهِمْ إِذْ قَامُوا فَقَالُوا رَبُّنَا رَبُّ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ لَنْ نَدْعُو مِنْ دُونِهِ
إِنَّا لَقَدْ قُلْنَا إِذًا شَطَطًا

Kami kisahkan kepadamu (Muhammad) cerita ini dengan sebenarnya, sesungguhnya mereka adalah pemuda-pemuda yang beriman kepada tuhan mereka, dan kami tambah pula untuk mereka petunjuk, dan kami meneguhkan hati mereka di waktu mereka berdiri, lalu mereka pun berkata: Tuhan kami adalah tuhan seluruh langit dan bumi, kami sekali-kali tidak menyeru tuhan selain Dia, sesungguhnya kami kalau demikian telah mengucapkan perkataan yang amat jauh dari dari kebenaran.”

Dalam Q.S al-Kahfi di atas, dijelaskan bahwa Allah Swt. memuliakan para pemuda di dalam kisah itu. Allah Swt. dengan jelas mengabarkan kepada seluruh umat manusia tentang bagaimana kemuliaan pemuda tersebut di hadapan-Nya. Mesti dipahami bahwa kemuliaan yang mereka dapati bukanlah tanpa syarat atau sesuatu yang secara cuma-cuma diberikan oleh Allah, akan tetapi dalam ayat di atas Allah Swt. telah menggambarkan beberapa karakter yang dimiliki oleh pemuda *Ashab al-Kahfi*, sehingga mereka pantas mendapatkan kemuliaan dan keagungan serta nama mereka abadi di dalam al-Qur'an. Adapun beberapa karakter pemuda yang digambarkan pada ayat di atas yaitu keimanan kepada Allah Swt. memiliki ilmu pengetahuan dan pemahaman yang baik tentang agama, keteguhan hati, dan melakukan pekerjaan dakwah.⁵

Dalam hal ini, lembaga pendidikan memiliki peran sebagai wadah untuk memberikan pengarahannya, bimbingan dan pelatihan agar para pemuda dengan segala potensi yang dimilikinya dapat dikembangkan dengan sebaik-baiknya. Contoh lembaga pendidikan antara lain sekolah-sekolah keagamaan, pesantren atau dayah, organisasi-organisasi keagamaan yang bergerak di bidang dakwah serta berperan untuk mengajak para pemuda memperbaiki tingkah laku dan karakter menjadi lebih baik.

Adapun di tingkat kampus ada sekelompok mahasiswa yang merupakan penerus generasi bangsa kedepan yang memiliki taraf berfikir yang maju. Sebagian dari mahasiswa tersebut bergabung kedalam beberapa organisasi atau Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) kampus baik bidang akademik maupun non akademik. Salah satunya adalah Lembaga Dakwah Kampus atau bisa disingkat dengan LDK. Motor penggeraknya adalah para mahasiswa yaitu pemuda-pemudi yang aktif di lingkungan kampus tersebut, dengan tujuan berupaya dalam meregenerasi para mahasiswa untuk menjadi seorang pemuda yang ahli di bidang dakwah demi menciptakan generasi pemuda-pemudi yang berkarakter qur'ani dan intelektual yang memiliki

⁵Sopi Ratnasari, "Karakteristik Pemuda Ashabul Kahfi Pada Surat Al-Kahfi Dalam Tafsir Al-Khozin" (Skripsi UIN Sunan Gunung Djati, 2019). hlm.60

peran dakwah dalam kampus. Organisasi LDK ini sudah ada sejak tahun 80-an, yaitu LDK Salman di Bandung tahun 1987. Kemudian diikuti oleh banyak kampus lainnya di Indonesia. Salah satunya adalah LDK Ar-Risalah UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang terbentuk pada tanggal 17 November 1997.⁶ Sejak tahun tersebut LDK Ar-Risalah berjalan aktif hingga sekarang.

LDK Ar-Risalah UIN Ar-Raniry memiliki sebuah visi yaitu bertekad menjadi pengurus yang membawa misi *Rahmatal lil 'alamin* yang profesional untuk menciptakan pribadi islami.⁷ Sebagai pengurus LDK tentu memiliki tantangan dalam menyebarkan nilai-nilai kebaikan di lingkungan kampus UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Sebagai mahasiswa yang bergerak di bidang dakwah tentu dibutuhkan pemahaman tentang karakter pemuda sesuai dengan tuntutan al-Qur'an untuk bisa didakwahkan kepada orang lain. Salah satunya karakter yang terdapat dalam surat al-Kahfi ayat 13-14 yang tersebut di atas. Oleh karna itu, penelitian ini bertujuan mengkaji lebih lanjut seberapa jauh pemahaman mahasiswa LDK Ar-Risalah terhadap karakter pemuda dalam surat al-Kahfi ayat 13-14 tersebut serta bagaimana implementasinya dalam kehidupan sehari-hari.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan rumusan permasalahan dalam penelitian ini, terdapat satu variable yang menjadi titik fokus dalam penelitian ini, yaitu pemahaman karakter pemuda dalam surat al-Kahfi ayat 13-14 oleh mahasiswa LDK Ar-Risalah, penulis akan mengkaji bagaimana pemahaman mereka terhadap ayat tersebut serta bagaimana implementasinya dalam kehidupan sehari-hari.

⁶Fuad Ramadhan, "Implementasi Ukhuwah Oleh Kader Lembaga Dakwah Kampus Berdasarkan Al-Qur'an", (Skripsi, UIN Ar-Raniry, 2020), hlm.5.

⁷LDK Ar-Rislah visi-misi, 2022, arrisalahuinar.wordpress.com/visi-misi/

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diajukan pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana pemahaman mahasiswa Lembaga Dakwah Kampus Ar-Risalah UIN Ar-Raniry Banda Aceh tentang karakter pemuda dalam surat al-Kahfi ayat 13-14?
2. Bagaimana implementasi karakter pemuda dalam surat al-Kahfi ayat 13-14 pada mahasiswa Lembaga Dakwah Kampus Ar-Risalah UIN Ar-Raniry Banda Aceh?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai oleh penulis dalam penelitian ini adalah:

1. Mengetahui pemahaman mahasiswa Lembaga Dakwah Kampus Ar-Risalah UIN Ar-Raniry Banda Aceh tentang karakter pemuda menurut surat al-Kahfi ayat 13-14.
2. Mengetahui implementasi karakter pemuda tersebut pada mahasiswa Lembaga Dakwah Kampus Ar-Risalah UIN Ar-Raniry Banda Aceh .

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis, Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi atau bahan pustaka terkait penelitian lapangan (*Field Research*).
2. Secara praktis, diharapkan dapat menjadi rujukan bagi akademisi untuk menjadi pemuda yang berkarakter qur'ani.

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Kajian Pustaka

Seiring berkembangnya zaman, kajian tentang pemuda sangat menarik untuk dikaji, baik dari segi problematika yang dialami pemuda maupun keunggulan yang dicapai oleh para pemuda, khususnya pemuda Islam Indonesia. Untuk menyelesaikan perkara permasalahan di kalangan pemuda Islam muncul banyak kajian tentang implemestasi nilai-nilai al-Qur'an yang bisa dijadikan rujukan oleh pemuda dalam menyelesaikannya, seperti kajian surat al-Kahfi yang banyak mengkaji tentang kisah pemuda *Aṣḥab al-Kahfi* dalam memepertahankan keimananya kepada Allah Swt.

Penelitian tentang kajian pemuda *Aṣḥab al-Kahfi* Diantaranya: *Membentuk Karakter Pemuda Rabbani (Studi Atas Q.S al-Kahfi Ayat 13-16)*, hasil penelitiannya terkait pokok-pokok kandungan tafsiran surat ini yaitu kualitas keimanan seseorang itu bertingkat-tingkat dan bervariasi, keteguhan hati lahir dari ilmu dan pemahaman yang kuat akan keimanannya.¹ *Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Kisah Aṣḥābul Kahfi (Analisis Kajian Alquran Surat Al-Kahfi Ayat 9 Sampai 26)*, terdapat tiga belas nilai pendidikan Islam dalam kisah *Aṣḥab al-Kahfi* dalam al-Quran, diantaranya: Nilai akidah, tawaduk, *tasamuh* (toleransi), ikhtiar, tawakal, istikamah, sidiq, zuhud, *tafakkur* (berpikir), takwa, *wira'i* (berhati-hati), *itsar* (mengutamakan kepentingan orang lain, dan *muhasabatun nafsi* (intropeksi diri).² Kemudian ada *Karakter Pemuda Aṣḥab al-Kahfi Pada Surat Al-Kahfi Dalam Tafsir Al-Khozin*. Hasil dari penelitian skripsi ini berdasarkan masalah yang diangkat ternyata para pemuda *Aṣḥab al-Kahfi* memiliki karakter

¹Riska Usman, "Membentuk Karakter Pemuda Rabbani (Studi Atas Qs Al-Kahfi Ayat 13-16)" (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri (Iain Palopo), 2015).

²Rahmansyah, "Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Kisah *Aṣḥab al-Kahfi*(Tesis, Analisis Kajian Al-Qur'an Surat Al-Kahfi: 9-26)" (Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2019).

beriman kepada Allah, memegang teguh keimanannya kepada Allah Swt. dan zuhud.³ Ketiga penelitian ini sama-sama membahas tentang pokok kandungan yang ada dalam surat al-Kahfi

Adapun kajian tentang peran lembaga pendidikan atau organisasi untuk mewujudkan pemuda sesuai dengan nilai Qur'ani salah satunya dilakukan oleh Lembaga Dakwah Kampus (LDK) yang ada di setiap kampus di Indonesia di antaranya: *Peranan Lembaga Dakwah Kampus Dalam Meningkatkan Komunikasi Dakwah Mahasiswa Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar*, menyimpulkan bahwa aktifitas LDK Al-Jami' berpengaruh positif terhadap peningkatan kemampuan komunikasi dakwah mahasiswa UIN Alauddin Makassar.⁴ Kemudian *Peranan Lembaga Dakwah Kampus (LDK) Al Izzah Dalam Membentuk Spiritual Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Fitk Iain Ambon Tahun Akademik 2018/2019*, Hasil penelitian menunjukkan bahwa LDK Al-Izzah dalam membentuk spiritual mahasiswa, memiliki tiga peranan yaitu: (a) mentoring, (b) mabit, dan (c) buka puasa bersama, dari tiga peranan diatas pembentukan spiritual itu maka terbentuklah pola-pola kebiasaan spiritual seperti, kesadaran akan sholat lima waktu yang meningkat dan terimplementasi, minat melaksanakan puasa sunnah senin kamis, mengaji dan lain sebagainya.⁵ *Strategi Pengkaderan Lembaga Dakwah Kampus (studi kasus di LDK Ar-Risalah)*, hasil penelitian yang diperoleh oleh penulis adalah peranan lembaga dakwah kampus ini sangat berpengaruh pada pembentukan penerus kedepan agar lebih memiliki budi pekerti yang baik dan memiliki pemahaman tentang agama yang mantap. Kemudian kiprah dari LDK Ar-Risalah sendiri di dalam kampus UIN Ar-Raniry dari

³Sopi Ratnasari, "Karakteristik Pemuda Ashab al-Kahfi Pada Surah Al-Kahfi Dalam Tafsir Al-Khozim" (Skripsi UIN Sunan Gunung Djati, 2019)..

⁴St.Aisyah, "Peranan Lembaga Dakwah Kampus Dalam Meningkatkan Komunikasi Dakwah Mahasiswa Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar", dalam *Jurnal Al-Khitabah* 2, no. 1 (2015).

⁵Umiati Masiri, "Peranan Lembaga Dakwah Kampus (LDK) Al Izzah Dalam Membentuk Spiritual Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam FITK IAIN Ambon Tahun Akademik 2018/2019" (Skripsi IAIN Ambon, 2021).

tahun ketahun memperoleh peningkatan mutu dan peminat yang bergabung kedalam organisasi ini selalu bertambah.⁶

Dari penelitian tentang peran LDK dalam mewujudkan pemuda berbasis qur'ani memiliki berbagai hasil penelitian baik dari segi kegiatan keagamaan yang diadakan, pengaruh positif dari lembaga kepada mahasiswa, ketertarikan mahasiswa untuk bergabung dalam lembaga tersebut dan lain sebagainya. Oleh sebab itu, para mahasiswa yang bergelut di lembaga tersebut harus mampu mengimplementasikan nilai-nilai qur'ani salah satunya yang ada pada surat al-Kahfi ayat 13-14 . Maka, penulis ingin mengkaji lebih jauh terkait bagaimana pemahaman mahasiswa lembaga tersebut tentang karakter pemuda yang ada pada ayat 13-14 surat al-Kahfi yang mana kajian ini menarik untuk dilakukan penelitiannya.

B. Kerangka Teori

1. Teori Implementasi

Menurut bahasa implementasi adalah pelaksanaan atau penerapan. Konsep implementasi berasal dari bahasa Inggris yaitu *to implement*. Dalam kamus besar webster, *to implement* (mengimplementasikan) berarti *to provide the means for carrying out* (menyediakan sarana untuk menimbulkan dampak/akibat terhadap sesuatu).⁷

Menurut Van Meter dan Van Horn secara definisi implementasi adalah tindakan-tindakan yang dilakukan baik oleh individu-individu atau kelompok-kelompok pemerintah atau swasta yang diarahkan pada tercapainya tujuan-tujuan yang telah digariskan dalam keputusan kebijakan⁸. Tindakan yang dimaksud mencakup upaya untuk mengubah keputusan menjadi tindakan operasional

⁶Iis Sufriani, "Strategi Pengkaderan Lembaga Dakwah Kampus" (Skripsi Sosiologi Agama, UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2018).

⁷Solichin Abdul wahab, *Analisis Kebijakan Dari Formulasi Ke Implementasi Kebijaksanaan Negara* (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hlm. 65.

⁸Solichin Abdul Wahab, *Analisis Kebijakan: Dari Formulasi Ke Penyusunan Model-Model Implementasi Kebijakan Publik*, hlm. 66.

dalam jangka waktu tertentu untuk mencapai perubahan besar atau kecil yang telah ditentukan oleh program.

Implementasi dalam pandangan agama Islam adalah suatu tindakan atau kerja dengan tujuan merubah suatu kondisi untuk menjadi lebih baik, maka sudah sepantasnya jika seseorang ingin merubah keadaan atau kondisi maka harus dilakukan oleh dirinya sendiri. Dalam hal ini juga mengandung pengertian bahwa untuk menuju perubahan yang dimaksud tersebut harus melalui kerja nyata atau suatu usaha sebagai upaya dalam mencapai perubahan tertentu.⁹ Dapat disimpulkan bahwa implementasi merupakan upaya yang dilakukan untuk menuju perubahan tertentu, karena dengan implementasi, maka ada tindakan langsung yang dilakukan untuk mencapai suatu tujuan.

Jadi, konteks implementasi yang hendak penulis jabarkan dalam penelitian ini merupakan sebuah proses ide, kebijakan, dan inovasi dalam sebuah tindakan aplikatif sehingga memberikan dampak nilai maupun sikap yang terealisasi sesuai dengan tujuan penelitian. Tahapan demi tahapan yang dimulai dari perencanaan, proses pelaksanaan sampai kepada evaluasi akan diteliti dan disajikan dalam penelitian yang penulis laksanakan di Lembaga Dakwah Kampus Ar-Risalah UIN ar-Raniry.

Unsur-unsur pokok dalam sebuah proses implemetasi adalah sebagai berikut:

- a. Adanya program yang akan dilaksanakan
- b. Adanya kelompok yang menjadi target, yaitu masyarakat yang menjadi sasaran dan diharapkan dapat menerima manfaat dari program tersebut

⁹Nurhanifah, "Implementasi Program Kegiatan Harian Siswa Dalam Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Di Homeschooling Group SD Khoiru Ummah 41 Cimahi" (Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (UNISBA), 2016), hlm. 46.

- c. Adanya pelaksanaan, baik dari organisasi maupun dari perorangan yang bertanggung jawab dalam pelaksanaan, pengelolaan, dan pengawasan dari proses penerapan tersebut.¹⁰

Teori implementasi dalam penelitian ini menggunakan teori menurut Donald S. Van Meter dan Carl E. Van Horn, ada tiga tahapan dalam proses implementasi yaitu: *Pertama*, perencanaan (*planning*) merupakan proses penetapan tujuan, mengembangkan strategi, dan menguraikan tugas dan jadwal untuk mencapai tujuan yang terarah dan sistematis agar tujuan dapat dicapai secara efektif dan efisien. *Kedua*, keteladanan (*explary*) merupakan mensyaratkan komitmen untuk memberikan contoh terbaik dalam setiap tingkah laku seorang yang mau jujur dengan tidak dibuat-buat, tetapi asli muncul kepermukaan sebagai sebuah kepribadian. *Ketiga*, pelaksanaan (*application*) merupakan suatu tindakan dari sebuah rencana yang disusun secara matang dan terperinci.¹¹

Adapun cara mengukur terimplementasikan karakter dalam penelitian ini ialah menentukan batasan tentang karakter kepemudaan yang dituntun dalam surat al-Kahfi ayat 13-14, adalah sebagai berikut:

- a. Memiliki iman yang kuat, dengan melihat hubungan seseorang dengan tuhan.
- b. Memiliki ilmu pengetahuan, dengan melihat kemampuan seseorang dalam berdakwah.
- c. Memiliki keteguhan hati, dengan melihat cara seseorang mempertahankan keimanannya
- d. Melakukan kerja-kerja dakwah, melihat cara menyampaikan dakwah.

¹⁰Solichin Abdul Wahab, *Pengantar Analisis Kebijakan Negara* (Penerbit Rineka, 1990), hlm. 32.

¹¹Solichin Abdul Wahab, *Pengantar Analisis Kebijakan Negara*, hlm. 33.

2. Seputaran Surat al-Kahfi dan *Aṣḥab al-Kahfi*

Surat al-Kahfi yang berarti gua adalah surat yang ke-18 di antara surat-surat di dalam al-Qur'an, surat ini terdiri dari 110 ayat, termasuk kedalam surat *makiyyah*. Surat ini dinamai al-Kahfi atau surat *Aṣḥab al-Kahfi* yang berarti penghuni-penghuni gua.¹² Surat ini termasuk salah satu surat dalam al-Quran yang memiliki banyak manfaat dan keutamaan jika umat islam mau mengamalkan serta membacanya bahkan jika mau menghafalnya. Tentang keutamaanya, pembacanya akan diberikan cahaya, cahaya ini diberikan pada hari kiamat yang memanjang dari bawah kedua telapak kakinya sampai ke langit.

Pada ayat ke 13-16 surat al-Kahfi berisi uraian kisah lengkap tentang cerita *Aṣḥab al-Kahfi*. Disebutkan bahwa mereka adalah pemuda yang terhimpun oleh keimanan kepada Allah Swt. Mereka mendapatkan rahmat, hidayah dan lindungan dari Allah Swt. Mereka adalah pemuda yang mendapat kasih sayang dan rahmat Allah berupa keteguhan dan kesatuan hati serta tidak gentar untuk menyatakan akidah mereka walau diancam. Mereka bertekat hijrah untuk mempertahankan agama. Ini dilakukan setelah mereka mendakwahi kaumnya lalu mendapatkan penolakan, tekanan, dan intimidasi.

Aṣḥab al-Kahfi menghadapi fitnah dalam dakwah dan perjuangan dari kaumnya. Lalu Allah Swt melindungi dan menjaga mereka melalui gua dan sinar matahari. Maka saat mereka terbangun dari tidur panjangnya yakni kurang lebih sekitar selama 309 tahun, mereka mendapati kaumnya telah berubah. Negeri tempat tinggal mereka dahulu menjadi negeri yang penduduknya beriman kepada Allah Swt. Apa yang bisa membuat mereka teguh dan istiqamah sehingga datang pertolongan Allah tanpa mereka duga-duga sebelumnya. Setelah iman yang kuat, mereka juga memiliki sahabat atau teman seperjuangan yang saleh. Allah berkahi dakwah mereka

¹² Ahsin W. Al-Hafidz, *Kamus Ilmu Al-Qur'an*, Cet. I (Jakarta: Amzah, 2005), hlm. 144.

dengan keimanan generasi berikutnya.¹³ Semoga dengan adanya kisah ini bisa memotivasi para pemuda dalam menjalankan dakwahnya.

3. Karakter Pemuda Berdasarkan Surat al-Kahfi Ayat 14

Berikut uraian penafsiran dan karakter pemuda *Aṣḥab al-Kahfi* yang dijelaskan dalam surat al-Kahfi ayat 13:

نَحْنُ نَقُصُّ عَلَيْكَ نَبَأَهُم بِالْحَقِّ إِنَّهُمْ فِتْنَةٌ آمَنُوا بِرَبِّهِمْ وَزِدْنَاهُمْ هُدًى ۝

Kami ceritakan kepadamu (Muhammad) kisah mereka dengan sebenarnya. Sesungguhnya mereka adalah pemuda-pemuda yang beriman kepada Tuhan mereka, dan Kami tambahkan petunjuk kepada mereka”.

Firman Allah, (نَحْنُ نَقُصُّ عَلَيْكَ نَبَأَهُم بِالْحَقِّ) maksudnya, Kami kabarkan kepadamu (Muhammad) berita tentang mereka dengan penuh kebenaran. Hal ini bermakna bahwa kabar-kabar simpang siur tentang mereka di kalangan bangsa Arab tidaklah benar.

Kalimat (إِنَّهُمْ فِتْنَةٌ آمَنُوا بِرَبِّهِمْ) sesungguhnya mereka adalah para pemuda yang mengakui ketauhidan atau keesaan Tuhan mereka. Mereka juga bersaksi bahwa tiada tuhan selain Dia. Kami tambahkan taufik kepada mereka untuk menerima petunjuk yang membuat mereka semakin teguh di atas akidah, semakin bersemangat menuju Allah dan mengutamakan amal saleh.

Hal ini merupakan isyarat bahwa para pemuda tersebut lebih menerima kebenaran dan hidayah daripada para orang tua yang sombong dan tenggelam dalam agama yang batil. Oleh karena itu, seperti yang disebutkan oleh Ibnu Katsir golongan yang paling banyak menerima hidayah Allah dan Rasul-Nya ialah para pemuda, sedangkan para sesepuh dari suku Quraisy tetap memeluk agama

¹³ Sopi Ratnasari, “Karakteristik Pemuda *Aṣḥab al-Kahfi* Pada Surah Al-Kahfi Dalam Tafsir Al-Khozin,” hlm. 7.

mereka dan tidak ada yang beriman di antara mereka kecuali sedikit saja.

Selanjutnya firman Allah, (وَزِدْنَاهُمْ هُدًى) “Dan Kami tambahkan petunjuk kepada mereka”. Menjadi dalil bahwa iman dapat bertambah dan berkurang, kekuatannya berbeda antar orang-orang, iman bertambah dengan ketaatan dan berkurang karena kemaksiatan. Dari potongan ayat tersebut dapat digambarkan bahwa mereka *Ashab al-Kahfi* merupakan orang-orang yang mengetahui, orang yang memahami mana yang baik dan mana yang buruk. Mereka adalah orang yang memiliki ilmu tentang jalan benar mana yang harus mereka tempuh.

Quraish Shihab dalam kitabnya *Tafsir al-Mishbah* juga menjelaskan ayat ini bahwa sesungguhnya mereka itu adalah pemuda-pemuda yang beriman kepada tuhan mereka dengan keimanan yang benar, tetapi mereka hidup di tengah masyarakat dan penguasa yang menindas, sehingga Kami kukuhkan keyakinan mereka dan Kami tambahkan bagi mereka petunjuk, menuju arah yang sebaik-baiknya dan Kami telah mengikat dengan ikatan yang mantap atas hati mereka, yakni Kami memantapkan keimanan mereka sehingga tidak disentuh oleh sedikitpun keraguan agar mereka dapat mempertahankan keyakinan mereka menghadapi ancaman dan godaan.¹⁴

Sejalan dengan penafsiran ini, Al-Maraghi dalam kitabnya juga mengemukakan bahwa sesungguhnya mereka adalah pemuda-pemuda yang beriman kepada Rabb-Nya, kemudian Allah Swt. menambahkan petunjuk kepada mereka dengan meneguhkan iman dan memberikan taufik untuk beramal saleh, sepenuhnya menghadapkan hati kepada Allah dan menjauhkan diri dari kemewahan duniawi. Telah menjadi kebiasaan bahwa anak muda lebih respek terhadap kebenaran dan lebih lurus perilakunya dibanding orang tua yang telah durhaka dan tenggelam dalam

¹⁴M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah: Pesan Dan Kesan Keserasian Al-Qur'an* (Jakarta: Lentara Hati, 2009), hlm.24.

kepercayaan-kepercayaan agama yang batil. Oleh karena itu, kebanyakan yang memenuhi perintah Allah dan Rasul-Nya adalah anak-anak muda, sedang orang tua tetap pada agama mereka, dan hanya sedikit saja di antaranya yang masuk Islam.¹⁵

Hal ini memberi ketegasan kepada gerakan dakwah Islam kontemporer untuk lebih memperhatikan generasi muda, lebih banyak mengarahkan dakwah kepada mereka. Sebab, penerimaan mereka lebih besar dan sambutan mereka lebih antusias. Merekalah manusia-manusia di masa depan sekaligus penentu kebijakan dengan izin Allah Swt.¹⁶ Sedangkan generasi tua yang tidak mau memenuhi perintah Allah, memegang erat nilai-nilai warisan, telah mengakar di dalam diri mereka sehingga sulit dicabut. Logikanya adalah sesungguhnya kami mendapati bapak-bapak kami mengikuti suatu agama, begitu meresap dalam benak mereka. Sehingga, hal itu menghalangi mereka dari kebenaran yang telah mereka lihat dengan mata kepala mereka sendiri.¹⁷

Penulis menyimpulkan bahwa karakter yang dimiliki *Ashab al-Kahfi* yang dijelaskan pada ayat ke-13 adalah mereka pemuda yang beriman kepada Allah dengan keimanan yang sangat kuat di dalam hati mereka. Kemudian mereka diberi petunjuk oleh Allah sehingga memiliki ilmu dan pemahaman tentang jalan benar mana yang harus mereka tempuh. Kedua karakter ini merupakan faktor yang bisa mengantarkan seseorang menuju kesuksesan baik di dunia maupun di akhirat.

4. Karakter Pemuda Berdasarkan Surat al-Kahfi Ayat 14

Adapun uraian tentang penafsiran dan karakter pemuda *Ashab al-Kahfi* pada ayat 14 surat al-Kahfi adalah sebagai berikut.

¹⁵Al-Mushthafa al-Maraghi, *Tafsir al-Maraghi* (Mesir: Mustafa Al-Babi Al-Halabi) t.t *Juz II*, 1974. hlm. 205

¹⁶Muhammad Abdullah Ad-Duwaisy, *Gaya Hidup Pemuda Perindu Surga* (Solo: Zamzam, 2012), hlm. 13.

¹⁷Muhammad Abdullah Ad-Duwaisy. *Gaya Hidup Pemuda Perindu Surga*, hlm. 14.

وَرَبَطْنَا عَلَىٰ قُلُوبِهِمْ إِذْ قَامُوا فَقَالُوا رَبُّنَا رَبُّ الْأَرْضِ لَن نَدْعُوكَ
مِن دُونِهِ ۗ إِلَهًا لَّقَدْ قُلْنَا إِذَا شَطَطًا

Dan Kami meneguhkan hati mereka diwaktu mereka berdiri, lalu mereka pun berkata, "Tuhan kami adalah Tuhan seluruh langit dan bumi; kami sekali-kali tidak menyeru Tuhan selain Dia, sesungguhnya kami kalau demikian telah mengucapkan perkataan yang amat jauh dari kebenaran"

Dalam *Tafsir al-Munir*, Wahbah Az-Zuhaili menjelaskan bahwa Firman Allah (وَرَبَطْنَا عَلَىٰ قُلُوبِهِمْ إِذْ قَامُوا فَقَالُوا رَبُّنَا) maksudnya, Kami menguatkan kesabaran mereka untuk berbeda dengan kaum mereka. Kemudian Kami teguhkan hati mereka atas akidah yang benar. Kami juga menganugerahkan kepada mereka kekuatan tekad sehingga mereka rela meninggalkan kehidupan yang nyaman dan bahagia yang dirasakan kaumnya.

Saat mereka menghadapi Raja Diqyanus yang zalim dan mendorong rakyatnya untuk menyembah patung dan berhala, juga mengajak dan memerintahkan rakyatnya untuk menyekutukan Allah, para pemuda itu berkata: "Tuhan kami adalah Tuhan langit dan bumi. Kami tidak akan pernah meminta kepada tuhan selain Allah. Tiada Tuhan selain Allah. Tiada yang patut disembah selain Allah. Ritual yang dilakukan kaumnya seperti sujud dan menyembelih kurban untuk patung-patung itu hanyalah pantas untuk Allah yang menciptakan langit dan bumi."¹⁸

وَرَبَطْنَا عَلَىٰ قُلُوبِهِمْ ...

“dan kami teguhkan hati mereka..

Kata رَبَطْنَا terambil dari kata (ربط) yang berarti mengikat. Maksud di sini adalah meneguhkan iman mereka, karena iman

¹⁸Wahbah az-Zuhaili, *Tafsir Al-Munir*, (Gema Insani) t.t., jilid:8, hlm. 220

tempatnyanya dalam hati, sehingga jika hati diikat maka ia mantap dan dengan kemantapannya, iman yang terdapat di dalam hati tidak akan goyah. Peneguhan tersebut semakin kukuh dengan adanya kata (على) yang mengesankan penguasaan dan pemantapan atas hati itu.¹⁹ Maka dengan keteguhan inilah mereka kemudian berani menghadapi kaumnya, sebagaimana lanjutan dari ayat ini:

إِذْ قَامُوا فَقَالُوا رَبُّنَا رَبُّ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ

di waktu mereka berdiri, lalu mereka pun berkata, "Tuhan kami adalah Tuhan seluruh langit dan bumi"

Kata (إِذْ قَامُوا) yang berarti di waktu mereka berdiri, dapat dipahami dalam arti benar-benar berdiri tampil di hadapan penguasa dan kaumnya, dengan gagah berani *Ashhab al-Kahfi* menyatakan keyakinan mereka. Dapat juga dipahami dalam arti melaksanakan sesuatu secara sempurna dengan penuh perhatian dan kesungguhan, walau bukan dalam bentuk tampil berhadapan langsung dengan penguasa atau kaum musyrikin itu.²⁰

لَنْ نَدْعُوا مِنْ دُونِهِ إِهْلًا لَقَدْ فُلْنَا إِذَا شَطَطًا

kami sekali-kali tidak menyeru Tuhan selain Dia, Sesungguhnya kami kalau demikian telah mengucapkan perkataan yang amat jauh dari kebenaran".

Kata (لَنْ) menunjukkan makna negasi untuk selama-lamanya, yakni kami sama sekali tidak akan melakukan penyembahan kepada selain-Nya untuk selama-lamanya. Karena sesungguhnya, jika kami berbuat demikian, tentulah apa yang kami lakukan adalah hal yang batil.

¹⁹Muhammad Nasib Ar-Rifa'i, *Kemudahan Dari Allah: Ringkasan Tafsir Ibnu Katsir*, (Jakarta: Gema Insani, 1999), hlm. 84–85.

²⁰M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah: Pesan Dan Kesan Keserasian Al-Qur'an*, hlm. 25

Kata (شططا) berarti pelampauan batas dalam mengingkari kebenaran. Sementara ulama berpendapat bahwa kata (شيطان) terambil dari kata tersebut, karena ia adalah tokoh dari segala makhluk yang telah melampaui batas dalam mengingkari kebenaran.²¹

Allah Swt. mengaruniakan atas mereka keteguhan hati dan kekuatan untuk bersabar, sehingga mereka berani menyampaikan di hadapan orang-orang kafir, “Rabb kami adalah Rabb langit dan bumi, kami sekali-kali tidak menyeru selain Dia, sesungguhnya kami kalau demikian telah mengucapkan perkataan yang amat jauh dari kebenaran.”²² Dalam hal ini *Ashhab al-Kahfi* sedang mensyiarkan dakwah bahwa hanya kepada Allah mereka menyembah, hanya Allah lah tuhan yang patut untuk disembah.

Kesimpulan yang bisa di ambil terkait karakter pemuda al-Kahfi yang tercantum pada ayat ke-14 adalah mereka merupakan pemuda yang memiliki hati yang teguh dengan iman dan keyakinan yang kuat sebagaimana Allah gambarkan melalui ucapan mereka pada ayat ini. Kemudian mereka juga berani mengatakan kebenaran dan menyeru kepada kebaikan di depan raja yang zalim dan seluruh masyarakatnya. Mereka menyeru akan keesaan dan kekuasaan Allah Swt. untuk menghentikan kesombongan dan kezaliman raja tersebut agar raja berserta seluruh kerajaannya beriman kepada Allah Swt. ini merupakan kerja dakwah yang mereka lakukan yang bisa menjadi teladan bagi pemuda-pemuda lainnya.

Dari uraian pokok-pokok kandungan Q.S al-Kahfi ayat 13-14 di atas, maka penulis menyimpulkan terdapat empat karakteristik yang harus dimiliki seorang pemuda yaitu sebagai berikut:

²¹M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah: Pesan Dan Kesan Keserasian Al-Qur'an*, hlm. 26

²²Al-Mustafa al-Maraghi, (Mesir: Mustafa Al-Babi Al-Halabi), t.t., hlm. 247.

- a. Keimanan kepada Allah Swt.
- b. Memiliki ilmu dan pemahaman
- c. Memiliki keteguhan hati
- d. Melakukan Kerja-kerja Dakwah

C. Definisi Operasional

1. Implementasi

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Implementasi berarti penerapan atau pelaksanaan.²³ Implementasi adalah tindakan-tindakan yang dilakukan oleh pihak-pihak yang berwenang dan berkepentingan, baik pemerintah maupun swasta yang bertujuan untuk mewujudkan cita-cita serta tujuan yang telah ditetapkan. Implementasi berkaitan dengan berbagai tindakan yang dilakukan untuk melaksanakan dan merealisasikan program yang telah disusun demi tercapainya tujuan dari program yang telah direncanakan, karena pada dasarnya setiap rencana yang ditetapkan memiliki tujuan atau target yang hendak dicapai.

2. Karakter

Dalam KBBI, karakter memiliki arti sifat khas yang dimiliki oleh individu yang membedakan dari individu lain atau bisa disebut watak, tabiat, dan bakat.²⁴ Karakter merupakan nilai-nilai perilaku manusia yang universal meliputi semua aktivitas yang dilakukan oleh manusia baik hubungannya dengan Tuhan, diri sendiri, sesama manusia, maupun lingkungan yang terwujud dalam pikiran, perasaan, maupun sikap perbuatannya berdasarkan norma agama, hukum, dan adat yang berlaku.

Dalam penelitian ini karakter yang akan dikaji adalah mengenai sifat atau karakter pemuda yang memiliki kekhususan

²³Tim Pustaka Phoenix, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Baru* (Jakarta: PT Media Pustaka Phoenix, 2007), hlm. 346.

²⁴Tim Pustaka Phoenix, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Baru*, hlm.

dalam hal keimanan, keilmuan serta keagamaan yang sesuai dengan penjelasan dalam surat al-Kahfi ayat 13 dan 14.

3. Pemuda

Sebagaimana dalam KBBI, pemuda berarti orang yang masih muda, orang muda, harapan bangsa. Kata “pemuda” berasal dari kata “muda” yang memiliki beberapa arti, yaitu: 1) Belum sampai setengah umur (istrinya masih muda), 2) Belum sampai masak (buah-buahan), 3) Belum cukup umur (tumbuhan dan binatang), 4) Belum sampai waktunya untuk dipetik, 5) Belum lama ada, 6) Kurang gelap, agak pucat.²⁵

Pemuda adalah penerus cita-cita perjuangan bangsa yang sekaligus sebagai sumber insan bagi pembangunan. Dengan demikian pemuda merupakan suatu unsur penting bagi umat manusia, hanya pemuda yang benar-benar bisa diharapkan sebagai penerus mata rantai sejarah demi kemajuan bangsa.²⁶ Artinya mereka adalah generasi yang mampu tampil sebagai pemuda yang produktif, konstruktif dan korektif.

Jadi dari kata tersebut dapat disimpulkan bahwa implementasi karakter pemuda dalam penelitian ini merupakan sebuah tindakan bagaimana penerapan suatu karakter terhadap pemuda yang mana dalam penelitian ini merujuk kepada karakter yang terdapat dalam surat al-Kahfi ayat 13 dan 14.

²⁵Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Pusat Bahasa. Departemen Pendidikan Nasional, 2003), hlm.975.

²⁶Wedi Utomo, *Pemuda Menjawab Tantangan* (Semarang: Duta Informatika, 1986), hlm. 12

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*Field Research*) yaitu penelitian yang langsung dilakukan di lapangan atau pada responden.¹ Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu metode penelitian yang bertujuan untuk menguraikan, mengembangkan atau melukiskan suatu permasalahan berdasarkan fakta-fakta yang ada untuk diselidiki, sehingga dapat memperluas gambaran mengenai kasus yang sedang diteliti.² Dalam hal ini LDK Ar-Risalah yang menjadi subjek penelitiannya.

Jika dilihat dari sifat penelitian, maka penelitian ini bersifat deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang semata-mata hanya melukiskan keadaan suatu objek tertentu menurut apa adanya. Penelitian deskriptif mempelajari masalah-masalah yang terjadi di lapangan, tata cara yang berlaku di lapangan serta situasi-situasi tertentu, termasuk hubungan, kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, pandangan-pandangan serta proses-proses yang sedang berlangsung dan pengaruh-pengaruh dari suatu fenomena.³ Penelitian deskriptif mempelajari masalah-masalah yang terjadi di lapangan, tata cara yang berlaku di lapangan serta situasi-situasi tertentu, termasuk hubungan, kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, pandangan-pandangan serta proses-proses yang sedang berlangsung dan pengaruh-pengaruh dari suatu fenomena. Dalam penelitian ini, penulis mendapat beberapa data setelah melakukan penelitian di lapangan tentang bagaimana pemahaman mahasiswa LDK Ar-Risalah tentang surat al-Kahfi ayat 13-14 yang membahas tentang karakter pemuda

¹Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi* (Prenada Media, 2014), hlm. 56.

²Lexy J. Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Rosdakarya, 1999), hlm.138

³Moh Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia,2013) Cet.8, hlm.55.

Qur'ani dan bagaimana bentuk implementasi karakter tersebut yang mereka terapkan pada kegiatan-kegiatan atau program kerja mereka.

B. Lokasi Penelitian

Pada penelitian ini penulis mengambil lokasi di Lembaga Dakwah Kampus (LDK) Ar-Risalah bertempat di lokasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, Kecamatan Syiah Kuala, Kota Banda Aceh.

Adapun alasan penulis memilih LDK Ar-Risalah sebagai tempat penelitian karena secara kasat mata dari berbagai informasi umum yang penulis dapatkan bahwasanya mahasiswa yang bergerak di LDK tersebut terlihat salih dan salihah, semangat dalam menebarkan dakwah dan kebaikan. Mereka dibimbing dan diarahkan untuk menjadi pelopor kebaikan khususnya di UIN Ar-Raniry. Ketika mereka dituntut untuk menebarkan kebaikan maka mereka harus menjadi orang yang baik dan memiliki karakter atau perilaku yang sesuai dengan tuntutan al-Qur'an. Oleh karena itu, penelitian ini sesuai di lakukan di LDK tersebut.

C. Informan Penelitian

Informan adalah orang yang memberikan informasi utama yang dibutuhkan selama penelitian. Adapun teknik penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel didasarkan atas tujuan tertentu (orang yang dipilih betul-betul memiliki kriteria sebagai sampel).⁴ Informan ini dibutuhkan untuk mengetahui kondisi yang sesuai dengan fenomena dan masalah penelitian.

Informan yang dipilih dalam penelitian ini adalah pengurus aktif LDK Ar-Risalah UIN Ar-Raniry Banda Aceh tahun 2022 sebanyak 15 orang, terdiri dari seorang pembina LDK Ar-Risalah, 4 orang Dewan Pengurus Harian (DPH) terdiri dari ketua umum, wakil ketua umum, bendahara umum, dan sekretaris umum, 10

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012). hlm.112

mahasiswa pengurus LDK Ar-Risalah terdiri dari 5 laki-laki dan 5 perempuan. Adapun informan tersebut bisa saja bertambah sesuai dengan apa yang diterima dan dialami penulis selama proses pengumpulan data.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat atau fasilitas yang penulis gunakan dalam mengumpulkan data agar pekerjaan menjadi lebih mudah dan hasilnya menjadi lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan juga sistematis sehingga menjadi lebih mudah untuk diolah.⁵ Dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah penulis itu sendiri. Dalam penelitian kualitatif, pada awalnya dimana permasalahan belum jelas dan pasti, maka yang menjadi instrumennya adalah penulis sendiri. Tetapi setelah masalahnya yang akan dipelajari menjadi jelas, maka dapat dikembangkan suatu instrumen.⁶

Pada penelitian ini, instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman wawancara, alat tulis untuk mencatat hasil wawancara serta ponsel sebagai alat perekam dan memotret gambar yang diperlukan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara/Interview R - R A N I R Y

Wawancara/Interview adalah metode pengumpulan informasi dengan bertanya langsung kepada informan. Dengan kegiatan wawancara ini penulis mendapatkan keterangan dan informasi di lokasi penelitian.⁷ Dalam hal ini, penulis melakukan wawancara dengan teknik wawancara semi terstruktur, yaitu dengan

⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Edisi Revisi VI* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm.203.

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, hlm. 115.

⁷Moh Nazir, *Metode Penelitian kualitatif*, hlm. 60

menanyakan beberapa pertanyaan penelitian yang sudah disusun secara sistematis. Namun, akan terjadi pengembangan di lapangan sesuai dengan informannya.

Dalam penelitian ini, penulis akan mewawancarai pembina, ketua, wakil ketua, anggota pengurus, serta kader mahasiswa LDK ar-Risalan UIN ar-Raniry Banda Aceh tahun 2022.

2. Observasi

Observasi merupakan suatu kegiatan mengumpulkan data yang dilakukan melalui pengamatan (*non partisipan*) dan mencatat fenomena yang muncul dan mempertimbangkan hubungan antara aspek dalam fenomena.⁸ Dalam pengumpulan data dengan observasi ini, penulis melihat secara langsung ke lapangan pada lokasi yang ada, pada kegiatan lembaga dakwah kampus Ar-Risalah. Dengan mengamati kegiatan apa saja yang ada di lembaga dakwah tersebut yang berkaitan dengan implementasi karakter pemuda dalam surat al-Kahfi ayat 13-14.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mengumpulkan dokumen dan data-data yang diperoleh dalam permasalahan, lalu ditelaah secara intens sehingga dapat mendukung dan menambah kepercayaan dan pembuktian suatu kejadian.⁹ Dokumentasi penelitian ini diambil dari kegiatan atau aktivitas yang dilakukan mahasiswa LDK Ar-Risalah UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

F. Teknik Analisis Data

Setelah semua data terkumpul sesuai dengan kebutuhan, maka langkah selanjutnya adalah menghimpun data-data tersebut untuk diolah dan dianalisa. Dalam penelitian ini penulis menggunakan analisa data yang bersifat kualitatif. Menurut Bogdan

⁸Koentjaraningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 1991), hlm. 129.

⁹Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta 22 (2009), hlm.105.

dan Biklen analisis data kualitatif sebagai upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.¹⁰

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa kualitatif yaitu menguraikan, menafsirkan dan menggambarkan data yang terkumpul secara sistematis. Untuk menyajikan data tersebut agar lebih bermakna dan mudah dipahami adalah menggunakan analisa data model interaktif oleh Miles dan Huberman.¹¹ Dari analisa yang dilakukan kemudian ditarik kesimpulan dengan menggunakan metode induktif yaitu cara penarikan kesimpulan berangkat dari fakta-fakta atau peristiwa kongrit yang khusus, kemudian dari fakta atau peristiwa yang khusus itu ditarik kesimpulan secara umum.

¹⁰Sugiyono, “*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*”, hlm. 246.

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, hlm.247.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Profil Lembaga Dakwah Kampus (LDK) Ar-Risalah UIN Ar-Raniry Banda Aceh

1. Sejarah Berdirinya LDK Ar-Risalah UIN Ar-Raniry

LDK merupakan Lembaga dakwah yang muncul sekitar tahun 1960-an sebagai badan untuk Islam di perguruan tinggi, terutama menargetkan mahasiswa dan afialisi akademisi, demografi yang dianggap sebagai mata pelajaran strategis untuk perubahan sosial dan perspektif peran mereka dalam masyarakat.

LDK Ar-Risalah adalah salah satu LDK yang didirikan pada tanggal 17 November 1997 oleh salah satu akademisi UIN Ar-Raniry Banda Aceh yaitu Ustadz Dr. Muhammad Yasir Yusuf, MA. Sekarang beliau menjabat sebagai Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kelembagaaan UIN Ar-Raniry tahun 2023. Saat itu beliau dibantu oleh beberapa rekannya merintis LDK Ar-Risalah mulai tahun 1993 dan baru disahkan lembaga ini oleh rektorat UIN Ar-Raniry pada tahun 1997 sehingga bisa berjalan aktif sampai sekarang.¹ Sejauh ini belum ada dokumentasi secara tertulis terkait sejarah berdirinya lembaga ini, para aktivis LDK hanya bisa menyampaikan informasi sejarah ini melalui perantara lisan saja.

LDK Ar-Risalah ini merupakan sebuah organisasi di bawah naungan Forum Silaturahmi Lembaga Dakwah Kampus (FSLDK) Aceh dan di naungi oleh FSLDK Indonesia. Jadi LDK ini tersebar diseluruh kampus di Indonesia. Objek dakwah kampus ialah mahasiwa khususnya, dosen, dan karyawan serta masyarakat sekitar. Dengan demikian lingkup kegiatan dari dakwah kampus meliputi: amal pelayanan, ilmiah keprofesian, dan syiar Islam.

Sampai sekarang ini LDK Ar-Risalah menjadi contoh bagi LDK lainnya yang terdapat di universitas yang ada disekitaran

¹Wawancara dengan Muhammad Haikal selaku ketua umum LDK Ar-Risalah tahun 2022 pada tanggal 2 Maret 2023

Banda Aceh dan bagi LDF di seluruh fakultas UIN Ar-Raniry. LDK Ar-Risalah ini juga sudah banyak memberikan kontribusi kepada masyarakat, kampus dan juga mahasiswa lainnya sesuai dengan visi dan misi LDK tersebut.

2. Visi dan Misi LDK Ar-Risalah

a. Visi

Bertekad menjadi pembawa misi *Rahmatan Lil 'Alamin* yang professional untuk menciptakan pribadi yang Islami.

b. Misi

- 1) Menciptakan UKM (Unit Kegiatan Mahasiswa) LDK Ar-Risalah UIN Ar-Raniry sebagai organisasi yang rabbani.
- 2) Mewujudkan kader-kader dakwah yang sesuai dengan tuntunan dan nilai-nilai Islam.
- 3) Memperkokoh hubungan yang sinergis dengan elemen kampus UIN Ar-Raniry.
- 4) Mewujudkan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry sebagai pusat syariat Islam.²

3. Struktur Kepengurusan LDK Ar-Risalah Tahun 2022

Tabel 4.1. Sruktur Kepengurusan LDK Ar-Risalah tahun 2022³

NO	NAMA	JABATAN DALAM KEPENGURUSAN
1	Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh	Pengarah
2	Wakil III Rektor III UIN Ar-Raniry	Penasehat
3	Kepala Biro AAKK UIN Ar-Raniry	Pembina

²Wawancara dengan Nurul Azizah selaku wakil ketua umum LDK Ar-Risalah tahun 2022 pada tanggal 4 Maret 2023

³Data dokumentasi LDK Ar-Risalah tahun kepengurusan 2022

4	Kepala Biro AUPK UIN Ar-Raniry	Pembina
5	Wakil Dekan III dalam Lingkungan UIN Ar-Raniry	Pembina
6	Koordinator Bagian Kemahasiswaan dan Alumni	Pembina
7	Subkoordinator Bagian Administrasi dan Pembinaan Mahasiswa	Pembina
8	Dr.Muhammad Yasir Yusuf,MA	Pembina
9	Hafiizh Maulana S.P.,S.H.I., M.E.	Pembina
10	Majidah Nur, S.Sy., M.E.	Pembina
11	Muhammad Yunizar	Majelis Permusyawaratan Organisasi (MPO)
12	Sarah Dillah	Ketua MPO
13	M.Syamilurrahim	Wakil Ketua MPO
14	Iffah Karima	Anggota
15	Titin Zumortin	Anggota
16	Ovra Nenda Shinta	Anggota
17	Muhammad Haikal	Ketua Umum
18	Nurul Azizah	Wakil Ketua Umum
19	Abda Syukra	Sekretaris Umum
20	Mufti Fatimah Azzahra Br. Sk	Wakil Sekretaris Umum
21	Vera Okta Vunna	Bendahara Umum
22	Deltama	Wakil Bendahara Umum
23	Rahima Diagra Syarifuddin	Ketua Bidang Pengembangan Sumber Daya Muslim
24	Isnaini	Wakil
25	Muhammad Andrian	Kaderisasi
26	Siti Fatimah	Anggota

27	Putri Maullana Hadiva Anak Ampun	Anggota
28	Aisyah Keumala	Anggota
29	Muhammad Fadhian Nashiriansyah	Pengembangan Bakat Minat
30	Sherli Atikah	Anggota
31	Ummiyul Husni	Anggota
23	Nurul Magfirah	Anggota
33	Rizkan Ramadhan	Ketua Departemen Syiar, Dakeah dan Keummatan Dakwah dan Keummatan
34	Rismayani	Wakil
35	Neni Suharti Lubis	Kajian Strategi dan Dakwah
36	Cinta Rahma	Anggota
37	Sadiqin	Anggota
38	Siti Asdah	Keummatan
39	Apriliana Syahpitri	Anggota
40	Fitria Chairissa	Anggota
41	Ripi Hamdani	Qur'anic Space
42	Putri Wahida Amanila	Anggota
43	Ghina Amelia	Anggota
44	Rahma Gustia	Anggota
45	Syahrina Saumi	Ketua Kemuslimahan
46	R.A. Amna Sulvia	Wakil
47	Shofia Nazwa	Syiar Akhwat
48	Fatimah Chairil	Anggota
49	Salsabila Ghasua	Anggota
50	Magfirah	Pendidikan Akhwat
51	Mujibul Jannah	Anggota
52	Adzka Amalina	Nisa'una
53	Hasna	Anggota
54	Nurul Fauziah	Anggota

55	Muhammad Fairuza	Ketua Departemen Hubungan Masyarakat
56	Nurul Diah Paramita	Media Publikasi
57	Uswatun Hasanah	Anggota
58	Ghina Shafitri	Anggota
59	Annisa Humairah	Jaringan
60	Dika Kharisma	Anggota
61	Haura Masdalisa	Anggota
62	Muhammad Riza	Sosial Masyarakat
63	Arif Zakiyul Mubarak	Anggota
64	Rohani Padang	Anggota
65	Wayaslita	Anggota
66	Rasip	Ketua Biro Usaha Mandiri
67	Nur Rayyan	Wakil
68	Hafizh Al Hanif	Anggota
69	Novi Selvia	Anggota
70	Kasma Wati	Anggota
71	Ainun Jariyah	Anggota
72	Neneng Serungke	Anggota
73	Ana Mawar Riska	Ketua Biro Kesekretariatan
74	Izzatur Rayyan	Wakil
75	Farhan Mahdi	Anggota
76	Muhammad Aqsal	Anggota
77	Ravida Dzil Izzati	Anggota
78	Juliana Maulizar Syam	Anggota

4. Data Prestasi LDK Ar-Risalah Tahun 2022

Selama Kepengurusan LDK Ar-Risalah tahun 2022 banyak mengukir prestasi di bidang akademik maupun non akademik, baik prestasi dari lembaga itu sendiri dan juga prestasi personal dari kader LDK tahun 2022. Data prestasi ini menunjukkan bahwa mahasiswa LDK Ar-Risalah tidak hanya berkompeten di bidang dakwah tetapi mereka juga memiliki prestasi yang baik di bidang lain. Hal ini

menunjukkan bahwa mereka memiliki ilmu di bidang masing-masing, dengan begitu salah satu karakter pemuda qur'ani dalam surat al-Kahfi ayat 13-14 terdapat pada mahasiswa LDK Ar-Risalah UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Berikut lampiran data prestasi LDK Ar-Risalah yang penulis dapatkan dari data dokumentasi LDK Ar-Risalah.⁴

a. Prestasi Lembaga

- 1) Tuan rumah Penyelenggara Rapat Pimpinan Nasional FSLDK Indonesia, dihadiri oleh seluruh LDK yang ada di Indonesia
- 2) Meraih predikat mandiri LDK se-Indonesia yang diberikan oleh FSLDK Nasional
- 3) Koordinator LDK se-Banda Aceh
- 4) Satu-satunya Unit Kegiatan Kampus (UKM) yang terpilih menjadi Satuan Tugas (Satgas) Hisbah UIN Ar-Raniry⁵

b. Prestasi Personal Anggota

- 1) Nurul Azizah:
 - a) Mahasiswa Berprestasi di bidang Student Volunteer terbaik II 2021.
 - b) Juara 1 Lomba Bussiness Plan pada Olimpiade Agama, Sains dan Riset (OASE) I PTKI 2021.
- 2) Mufti Fatimah Azzahra Br. Sk
Juara 1 lomba Debat Lingkungan pada event Biofair IV yang diselenggarakan oleh HMP Biologi UIN Ar-Raniry 2021.
- 3) Vera Okta Vunna
 - a) Juara 1 Essay Islami pada Unimal Islamic Fair (UIF 2021) yang diselenggarakan oleh LDK Al-Kautsar Universitas Malikussaleh 2021.

⁴Data dokumentasi prestasi pengurus LDK Ar-Risalah tahun 2022

⁵Wawancara dengan Muhammad Haikal selaku ketua umum LDK Ar-Risalah, 2 Maret 2023

- b) Lulusan Terbaik Prodi Pendidikan Agama Islam UIN Ar-Raniry dengan IPK 3,88 pada Wisuda Semester Genap Tahun Ajaran 2021/2022.
- 4) Ripi Hamdani
Juara 1 Festival Saman 2022 yang diselenggarakan oleh Dinas Pariwisata Aceh pada tanggal 27-28 September 2022 di Taman Seni dan Budaya Aceh.
- 5) Arif Zakiyul Mubarak
Juara harapan 1 Penelitian Cerpen CV. Cahaya Pelangi Media, se-Indonesia 2022.
- 6) Safira Zahrani
Juara 1 Debat Psikologi dalam acara Hippocampus 2022 yang diselenggarakan HMP Psikologi pada tanggal 27-29 Oktober 2022.
- 7) Ummyul Husni
Juara 2 Debat Psikologi dalam acara Hippocampus 2022 yang diselenggarakan HMP Psikologi pada tanggal 27-29 Oktober 2022.
- 8) Rohabdo M. Pazlan Sidauruk
Juara 1 Cabang Karya Inovasi Bidang Karya Tulis Al-Qur'an pada OASE PTKI I se-Indonesia 2022.
- 9) Adir Tia Pradiansyah
Juara 1 Duta Gender Kategori Putra pada Event Penobatan Duta Gender UIN Ar-Raniry 2022.
- 10) Isna Mauliana
a) Meraih medali emas pada Olimpiade Sains Akbar Nasional, bidang Matematika 2022 tingkat Nasional.

- 
- b) Meraih medali emas pada Olimpiade Sains Akbar Nasional, bidang Fisika 2022 tingkat Nasional.
 - c) Meraih Medali Emas pada Olimpiade Sains Akbar Nasional, Bidang Biologi 2022 tingkat Nasional.
 - d) Meraih Medali Perunggu pada Olimpiade Sains Akbar Nasional, Bidang Ekonomi 2022 tingkat Nasional.
 - e) Meraih Medali Perunggu pada Olimpiade Sains Akbar Nasional, bidang Kebumian 2022 tingkat Nasional.
 - f) Meraih Medali Perak Pada Olimpiade Sains Nasional Hari Kemerdekaan Bidang Biologi 2022 tingkat Nasional.
 - g) Meraih Medali Perak Pada Olimpiade Sains Nasional Hari Kemerdekaan, Bidang Kimia 2022 tingkat Nasional.
 - h) Meraih Medali Perak pada Olimpiade Sains Nasional Hari Kemerdekaan, Bidang Ekonomi 2022 tingkat Nasional.
- 11) Muhammad Ilham Fauji
Juara I cabang tilawah pada acara Islamic Economic Law Festival (IELFest) 2022.
- 12) Muhammad Haikal
Juara II Artikel dan Presenter pada acara Manajemen Event dan Enterprenership 2021 yang dilaksanakan di UIN Ar-Raniry Banda Aceh.⁶

⁶Dokumentasi data prestasi LDK Ar-Risalah tahun 2022

B. Pemahaman tentang Karakter Pemuda dalam Surat Al-Kahfi ayat 13-14 Perspektif Mahasiswa LDK Ar-Risalah UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Pada bagian ini penulis mamaparkan hasil penelitian yang berhubungan dengan pemahaman karakter pemuda dalam surat al-Kahfi ayat 13-14 perspektif mahasiwa LDK Ar-Risalah. Hasil pemahaman tersebut penulis peroleh dari hasil wawancara dengan beberapa informan yang memberikan informasi terkait hal tersebut.

Surat al-Kahfi ayat 13-14 berisi uraian sepenggal kisah dari *Aşhab al-Kahfi*. Disebutkan bahwa mereka adalah pemuda yang terhimpun oleh keimanan kepada Allah Swt. Mereka mendapatkan rahmat, hidayah dan lindungan Allah Swt. Mereka adalah pemuda yang mendapat kasih sayang dan rahmat Allah berupa keteguhan dan kesatuan hati serta tidak gentar untuk menyatakan akidah mereka walau diancam. Mereka bertekat hijrah untuk mempertahankan agama Allah. Ini dilakukan setelah mereka mendakwahi kaumnya lalu mendapatkan penolakan, tekanan, dan intimidasi.

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis dapatkan dari beberapa informan terkait pemahaman mahasiswa LDK Ar-Risalah tentang surat al-kahfi ayat 13-14 tersebut secara garis besar mahasiswa LDK Ar-Risalah mengetahui ayat tersebut dan mereka memahami ayat tersebut secara universal. Isi kandungan yang mereka pahami hanya sebatas melihat terjemahannya saja tidak memahami lebih jauh sampai ke penafsiran dari ayat tersebut. Hal ini seperti yang diutarakan oleh Muhammad Haikal selaku ketua umum LDK Ar-Risalah tahun 2022, ia menyatakan:

“Secara umum kami memahami ayat itu, tetapi untuk penafsiran belum memahami lebih dalam karena sajaah ini belum mengkaji lebih jauh terkait ayat tersebut. ayat tersebut bisa dipahami hanya dengan melihat terjemahannya saja.⁷

⁷Wawancara dengan Muhammad Haikal selaku ketua umum pengurus LDK Ar-Risalah tahun 2022 pada tanggal 2 maret 2023

Kemudian wawancara dengan Nurul Azizah selaku wakil ketua umum LDK Ar-Risalah terkait pemahaman isi kandungan ayat tersebut, beliau menyebutkan:

“Dalam ayat tersebut Allah menceritakan kejadian yang dialami oleh sekelompok pemuda yang mana mereka tetap kokoh pendirian dalam mempertahankan keimanan mereka di hadapan raja yang zalim”⁸

Juliana Maulizar selaku anggota pengurus LDK Ar-Risalah juga menyebutkan demikian:

“Dalam ayat tersebut ada kisah sekelompok pemuda yang diselamatkan di dalam gua oleh Allah Swt. untuk menghindari dari raja yang zalim”.⁹

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa pihak di atas penulis menyimpulkan bahwa Mahasiswa pengurus LDK Ar-Risalah memahami isi kandungan dari surat al-Kahfi ayat 13-14 dengan baik, dikarenakan cerita tentang pemuda al-kahfi memang tidak asing lagi di kalangan pemuda, maka dengan mudah mereka bisa memahami isi kandungan yang ada dalam ayat tersebut walaupun tidak mengkaji lebih dalam terkait penafsirannya.

Untuk mengkaji lebih jauh penulis juga menanyakan lebih dalam kepada informan terkait pemahaman karakter-karakter yang ada dalam ayat tersebut.

1. Pemahaman Mahasiswa LDK Ar-Risalah tentang Karakter Keimanan

Dalam ayat 13 surat Al-Kahfi Allah Swt. mengatakan “Sesungguhnya mereka adalah pemuda-pemuda beriman kepada tuhan mereka..” Keimanan kepada Allah Swt. merupakan karakter

⁸Wawancara dengan Nurul Azizah selaku wakil ketua umum LDK Ar-Risalah. sabtu, 4 maret 2023

⁹Wawancara dengan Juliana selaku anggota LDK Ar-Risalah ahun 2022. Minggu 5 maret 2023

pertama dan utama yang harus dimiliki oleh siapapun dan kapanpun untuk meraih kemuliah di sisi Allah Swt.

Setelah melakukan wawancara dengan pengurus LDK Ar-Risalah mereka memiliki pemahaman yang baik tentang karakter keimanan yang kuat kepada Allah Swt. Mereka memahami bahwa seorang pemuda yang baik adalah yang memiliki keimanan kepada Allah Swt. Iman yang dimaksudkan disini bukan hanya iman meyakini dalam hati akan tetapi juga mengucapkan secara lisan dan mengamalkan dengan perbuatan. Sebagaimana yang dikatakan oleh Nurul Azizah:

“seorang aktivis dakwah tentu kita harus memiliki keimanan kepada Allah Swt. memahami dan memaknai bahwa iman itu bukan hanya sekedar meyakini dalam hati tetapi juga mengamalkan dalam perbuatan. Selalu menjalankan perintah Allah dan meninggalkan larangan-Nya, seperti melaksanakan salat, puasa dan selalu bertawakkal dan mengingat Allah dalam kondisi apapun. Itu sudah menjadi kewajiban bagi setiap mukmin.”¹⁰

Sesjalan dengan hal ini Allah Swt. berfirman dalam surat al-Anfal ayat 2 tentang ciri-ciri orang yang beriman adalah sebagai berikut:

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ الَّذِينَ إِذَا دُكِرَ اللَّهُ وَجِلَّتْ قُلُوبُهُمْ وَإِذَا تُلِيَتْ عَلَيْهِمْ آيَاتُهُ زَادَتْهُمْ إِيمَانًا وَعَلَىٰ رَبِّهِمْ يَتَوَكَّلُونَ لَّذِينَ يُقِيمُونَ الصَّلَاةَ وَمِمَّا رَزَقْنَاهُمْ يُنْفِقُونَ
أُولَٰئِكَ هُمُ الْمُؤْمِنُونَ حَقًّا لَهُمْ دَرَجَاتٌ عِنْدَ رَبِّهِمْ وَمَغْفِرَةٌ وَرِزْقٌ كَرِيمٌ

Sesungguhnya orang-orang yang beriman ialah mereka yang bila disebut nama Allah gemetarlah hati mereka, dan apabila dibacakan ayat-ayat-Nya bertambahlah iman mereka (karenanya), dan hanya kepada Tuhanlah mereka

¹⁰Wawancara dengan Nurul Azizah selaku wakil ketua umum LDK Ar-Risalah.sabtu, 4 maret 2023

bertawakkal. (yaitu) orang-orang yang mendirikan shalat dan yang menafkahkan sebagian dari rezeki yang Kami berikan kepada mereka. Itulah orang-orang yang beriman dengan sebenar-benarnya. Mereka akan memperoleh beberapa derajat ketinggian di sisi Tuhannya dan ampunan serta rezeki (nikmat) yang mulia.”

Adapun tingkat keimanan seseorang itu tidak bisa diukur dan diperkirakan. Sebagaimana Muhammad Haikal menyebutkan:

“Keimanan seseorang itu tidak ada yang tau, hanya diri sendiri dia yang paham sejauh mana keimanan dia, karena iman itu tidak bisa diukur, iman bisa naik karena ketaatan dan bisa turun karena kemaksiatan. Imam Malik pernah menegur Imam Syafi’i ketika iman beliau lemah maka jumpailah orang-orang saleh, ketika kita berkumpul dengan orang-orang baik itu dapat mengembalikan semangat iman kita walaupun tidak selalu membahas dakwah”.¹¹

Dari pernyataan di atas menunjukkan bahwa wadah LDK ini memiliki peran penting dalam hal ini. Di kelilingi oleh orang-orang saleh merupakan suatu hal yang sangat dibutuhkan oleh seseorang. Apalagi saat masa perkuliahan, di tengah-tengah puncaknya masa muda tentu sangat diperlukan kawan-kawan seperjuangan yang bisa membawa kepada jalan yang benar.

Keimanan kepada Allah Swt. itu merupakan hubungan yang semulia-mulianya antara manusia dengan penciptanya. seseorang yang hanya menganut Islam sebagai agama belumlah cukup tanpa dibarengi dengan iman. Sebaliknya, iman tidaklah berarti apa-apa jika tidak didasari dengan Islam. Orang yang beriman akan merasa sadar bahwa segala tingkah lakunya itu pasti diawasi oleh Allah swt. Tidak ada satupun perbuatan yang ia lakukan tanpa pengawasan dari Allah swt. Setiap kebaikan dunia dan akhirat tergantung dalam

¹¹Wawancara dengan Muhammad Haikal selaku ketua umum LDK Ar-Risalah tahun 2022 pada tanggal 2 Maret 2023

kebaikan dan keselamatan iman. Iman itu bisa berkurang karena melak ukan maksiat dan lenyap karena selalu menggelimang dalam perbuatan maksiat.

2. Pemahaman Mahasiswa LDK Ar-Risalah tentang Karakter Keteguhan Hati

Keteguhan hati dalam surat al-Kahfi yang tertanam dalam hati sosok *Aṣḥab al-Kahfi* adalah hati mereka tidak goyah dan berpegang kuat pada keyakinan mereka dalam beriman kepada Allah Swt. tidak berubah pendirian mereka walaupun di ancam oleh raja yang zalim untuk menyembah berhala. Informan dalam penelitian ini memahami konsep keteguhan hati sosok *Aṣḥab al-Kahfi* tersebut. Sebagaimana yang dikatakan Nurul Azizah:

“Keteguhan hati itu punya pendirian yang kuat terhadap sesuatu, tidak ragu-ragu dalam melakukan kebaikan dan kuat dalam menghadapi rintangan.”¹²

Juliana juga menyebutkan demikian:

“teguh hati itu ketika dimana memiliki keyakinan yang tetap,tidak ragu-ragu selagi kita berada di jalan yang benar.”¹³

Rismayani menambahkan:

“ seorang *Aṣḥab al-Kahfi* sudah tentu mereka memiliki keteguhan hati yang kuat dalam mempertahankan keimamannya, begitu juga dengan kita harus punya keteguhan hati ini apalagi dalam hal keimanan kepada Allah. Banyak sekali hal-hal diluar sana yang bisa menggoyahkan iman kita”¹⁴

¹²Wawancara dengan Nurul Azizah selaku wakil ketua umum LDK Ar-Risalah. sabtu, 4 maret 2023

¹³Wawanacara dengan Juliana selaku anggota LDK Ar-Risalah tahun 2022. Minggu 5 maret 2023

¹⁴Wawancara dengan Rismayani selaku anggota LDK Ar-Risalah tahun 2022. Minggu 5 Maret 2023

Dari beberapa pernyataan di atas penulis menyimpulkan bahwa mereka sudah memahami dengan baik apa yang dimaksud dengan keteguhan hati yang dimiliki sosok *Ashab al-Kahfi*. Akan tetapi mereka masih memahami secara umum yang nampak saja, padahal jika di kaji lebih dalam makna dari keteguhan hati itu luas sekali.

Keteguhan hati sebagai cermin kepribadian seseorang, karena memperlihatkan keyakinan kebenaran yang ditempuhnya. Keteguhan hati adalah pendorong motivasi, sebagai akibatnya memudahkan untuk mencapai tujuannya. Keteguhan hati bisa melahirkan keteguhan iman dan ketakwaan. Mampu mendengarkan pada kebenaran dan kebaikan, tidak mudah terpesona menggunakan tawaran dan jebakan hawa nafsu serta ego pribadi. Ketika terlanjur melakukan kesalahan, akan segera kembali dalam kebenaran. Inilah pentingnya mempertahankan keteguhan hati.¹⁵

Oleh karena itu, karakter keteguhan hati merupakan salah satu karakter terpenting yang harus dimiliki pemuda qur'ani karena dengan keteguhan hati bisa mengantarkan seseorang kepada tujuan yang hendak dicapainya.

3. Pemahaman Mahasiswa LDK Ar-Risalah tentang Karakter Memiliki Ilmu dan Pengetahuan

Sosok *Ashab al-Kahfi* tentu memiliki ilmu dan pengetahuan yang baik karena sebelum berkata dan beramal tentu wajib memiliki pengetahuan. Ucapan dan perbuatan tidak akan ada nilainya tanpa ilmu. Amalan yang banyak jika dilakukan tanpa ilmu maka bisa tidak teranggap disisi Allah Swt. maka ilmu itu wajib dimiliki oleh seseorang terlebih lagi ilmu agama yang merupakan satu-satunya ilmu yang dapat mengantarkan seseorang meraih kemuliaan hidup

¹⁵Syifa Fauziningtyas Iskandar, Ayi Sobarna. "Implikasi Pendidikan dari Al-Qur'an Surat Luqman Ayat 14 tentang Berbuat Baik kepada Orang Tua dalam Pembentukan Karakter Syukur" Dalam *Jurnal Riset Pendidikan Agama Islam*. Nomor 1,92021), hlm.63-70

yang hakiki di dunia dan di akhirat. Dalam hal ini selaku mahasiswa LDK tentu harus memiliki keilmuan yang baik baik segi akademik maupun non akademik.

Adanya karakter ilmu pengetahuan ini pada mahasiswa LDK Ar-Risalah bisa dilihat dari data prestasi yang mereka peroleh. Prestasi tersebut sudah sangat menggambarkan bahwa mahasiswa-mahasiswa LDK Ar-Risalah adalah mahasiswa yang mampu bersaing dengan mahasiswa lain di berbagai bidang kompetisi. Tidak hanya di bidang keagamaan mereka juga ahli di bidang umum seperti olimpiade sains, karya tulis ilmiah, kesenian, debat ekonomi, dan bidang-bidang lainnya.

Adapun hasil pemahaman Mahasiswa LDK Ar-Risalah terkait ilmu pengetahuan adalah sebagai berikut:

Muhammad Haikal mengatakan:

“Memiliki ilmu adalah hal utama yang harus dimiliki seorang pendakwah. Terlebih lagi seorang pendakwah yang tujuannya adalah menyampaikan perkataan-perkataan baik kepada sesama tentu harus di bekali dengan ilmu. Sebagaimana yang ada dalam surat Fussilat ayat: 33 bahwa sebaik-baik perkataan adalah perkataan dakwah dan dakwah itu harus dibekali dengan ilmu. Dan saya yakin mahasiswa pengurus LDK Ar-Risalah ini memiliki keilmuan di bidang masing-masing. Sebab dengan ahli di bidang masing-masing akan terkumpul semua ilmu-ilmu yang ada.”¹⁶

Nurul Azizah juga menyebutkan hal yang serupa:

“Memiliki ilmu itu wajib bagi setiap muslim, apalagi kita yang bergerak di bidang dakwah tentu harus dibekali diri dengan ilmu. Dengan ilmu kita bisa membedakan mana yang baik dan mana yang buruk, mengetahui mana yang benar dan mana yang salah. Dan dengan ilmu juga kita bisa

¹⁶Wawancara dengan Muhammad Haikal selaku ketua umum LDK Ar-Risalah tahun 2022 pada tanggal 2 Maret 2023

membentengi diri kita dari hal hal yang bisa menggoyahkan kita”.

Ullfa meilly yanda juga mengatakan:

“Memiliki ilmu pengetahuan haruslah dimiliki oleh kader dakwah, karna sebelum kita mengajarkan orang lain tentunya kita dulu yang harus belajar, jadi di LDK ini juga ada program-program pembekalan ilmu, seperti seminar upgrading, pelatihan-pelatihan untuk kader dan ini bekerja sama dengan unit-unit lain”.¹⁷

Dari pernyataan di atas membuktikan bahwa mereka selaku pendakwah harus memiliki ilmu karena dengan ilmulah mereka bisa melanjutkan dakwah tersebut. LDK sendiri juga memberikan peran penting dalam hal ini yaitu ada beberapa program yang diwadhahi dengan pemberian ilmu seperti seminar-seminar, pelatihan kader, upgrading, mentoring dan lain sebagainya.

Muhammad yunizar mengatakan:

“Mentoring adalah program inti dari LDK. Mereka sering menyebutnya dengan kajian mentoring. Dalam program mentoring inilah ditanamkan karakter-karakter pemuda islami, ada materi-materi khusus yang diberikan seperti yang berkaitan dengan akidah, keimanan, muamalah dan lain sebagainya.”¹⁸

Dengan begitu memiliki karakter berilmu pengetahuan seperti sosok *Ashab al-Kahfi* ada pada mahasiswa LDK, mereka dituntut memiliki ilmu sebelum melakukan kerja dakwah. Terlebih lagi Islam adalah agama yang mengharuskan umatnya memiliki ilmu

¹⁷Wawancara dengan Ullfa Meilly Yanda selaku kader LDK Ar-Risalah tahun 2022. Selasa, 7 Maret 2023

¹⁸Wawancara dengan Muhammad yunizar selaku MPO LDK Ar-Risalah tahun 2022, Kamis, 2 Maret 2023

pengetahuan. Banyak sekali firman Allah Swt. maupun hadist Nabi Muhammad Saw. Menyatakan tentang pentingnya ilmu pengetahuan. Salah satunya terdapat al-Qur'an surat al-Mujadalah ayat 11:

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ
اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا
الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.

Syaikh Wahbah Az-Zuhaili dalam *Tafsir Al-Munir* menjelaskan bahwa tingginya derajat itu akan didapatkan oleh orang-orang yang berilmu baik di dunia maupun di akhirat. Dalam ayat tersebut sudah jelas Allah sebutkan bahwa Allah akan mengangkat derajat orang-orang yang berilmu.¹⁹ sebagai buktinya adalah sosok *Ashab al-Kahfi* yang rela meninggalakan kaumnya demi tetap dengan keyakinannya mereka, mereka lakukan itu disebabkan mereka memiliki ilmu yang baik terhadap agama yang benar oleh sebab itu Allah angkat derajat mereka dengan mengabadikan kisah mereka di dalam al-Qur'an.

¹⁹Wahbah az-Zuhaili, *Tafsir Al-Munir*, jilid:14, hlm. 415

4. Pemahaman Mahasiswa LDK Ar-Risalah tentang Karakter Melakukan Kerja-Kerja Dakwah

Dalam ayat ke-14 surat al-Kahfi mencatat sejarah bahwa sosok *Ashhab al-Kahfi* dengan keberanian yang besar mereka menyerukan kebaikan yang mereka miliki kepada raja dan seluruh masyarakatnya. Mereka menyeru kepada raja akan keesaan Allah Swt. untuk menghentikan kesombongan dan kezaliman raja tersebut. Supaya raja tersebut dan pengikutnya beriman kepada Allah Swt. Inilah kerja dakwah mereka yang tercatat dalam Al-Qur'an.

Berbicara soal dakwah tentu dapat dipahami bahwa dakwah merupakan segala bentuk aktivitas penyampaian ajaran islam kepada orang lain dengan berbagai cara. Adapun di LDK melakukan kerja-kerja dakwah merupakan misi utama dari LDK, mahasiswa LDK tentu dituntut untuk menyampaikan kebaikan kepada sesama, baik dilakukan secara lisan, tulisan, maupun perbuatan. Dalam mewujudkan misi tersebut, mereka harus memahami bagaimana sistem kerja dakwah yang baik, setelah melakukan wawancara dengan beberapa orang mahasiswa LDK Ar-Risalah mereka memahami dengan baik konsep dakwah tersebut. Ini merupakan sebuah hal baik yang di miliki LDK Ar-Risalah, mereka mampu memahami mahasiswanya tentang konsep dan cara dakwah yang benar kepada sesama, demi mewujudkan visi dan misi yang menjadi tujuan mereka.

LDK Ar-Risalah - banyak memberikan pembekalan-pembelatan tentang cara berdakwah kepada anggotanya melalui berbagai kegiatan yang mereka laksanakan. LDK Ar-Risalah juga mengarahkan anggotanya untuk berperilaku sopan dan santun, berpakaian sesuai dengan syariat islam, menjaga batasan dengan lawan jenis, dan hal-hal lain yang bisa dilihat secara zahir oleh lingkungan sekitar. Dari situlah kerja dakwah mulai di lakukan, jika mereka paham bagaimana konsep kerja dakwah tentu saja karakter melakukan kerja dakwah akan tertanam dalam hati mereka. Sebagaimana Nurul Azizah mengatakan:

“Melakukan kerja dakwah adalah hal paling inti di LDK, LDK itu adalah dakwah, aktivis LDK tentu harus mengetahui dan memahami apa itu dakwah dan bagaimana cara-cara dakwah. Tentu saja di LDK terdapat banyak pembekalan-pembakalan untuk kadernya dalam melakukan dakwah baik dakwah dengan lisan tulisan maupun perbuatan”.

Juliana maulizar menambahkan:

“Dakwah itu bukan hanya sekedar ceramah atau pidato saja, tetapi dari cara kita bersikap atau berperilaku juga disebut dengan dakwah, kita berpenampilan sopan dan syar’i juga merupakan salah satu kerja dakwah”.

Ullfa meilly yanda juga mengatakan:

“Dakwah adalah menebar kebaikan antar sesama. dan setiap muslim dituntut untuk berdakwah baik secara perkataan, perbuatan maupun penampilan, selaku muslim atau muslimah tentu itu menjadi hal wajib bagi kita menebar kebaikan antar sesama”.

Dari beberapa pernyataan dapat disimpulkan bahwa mahasiswa LDK memahami apa itu kerja dakwah bahwa dakwah itu bukan hanya dilakukan dengan menyampaikan saja tetapi juga hal zahir yang terlihat dan ditampakkan dari seseorang.

Sebagaimana kepanjangan dari LDK yaitu Lembaga Dakwah Kampus, mereka fokus bergerak di bidang melakukan kerja-kerja dakwah, seperti tercantum dalam visi LDK yaitu bertekad menjadi pembawa misi Rahmatan Lil ‘Alamin yang profesional untuk menciptakan pribadi yang Islami. Mereka adalah sosok pemuda yang berjihad di jalan Allah, Jihad bukan hanya berarti berperang melawan musuh, akan tetapi jihad bisa juga diartikan sebagai usaha dengan daya upaya untuk mencapai kebaikan.

Jihad sosok *Ashab al-Kahfi* adalah yakin dalam mengatakan kebenaran dan menentang kebatilan. Sebagai mahasiswa pun tentunya sedang berjihad di jalan Allah Swt. yakni dengan

menunaikan kewajiban menuntut ilmu, menebar kebaikan kepada sekitar dan lain sebagainya. Lebih lagi bagi mahasiswa yang bergabung di LDK tentunya mereka memiliki amanah penting dalam mengajak orang-orang kepada kebaikan dan melakukan kerja-kerja dakwah. Oleh karena itu mereka berhak menerima pertolongan dari Allah Swt. sebagaimana firman Allah dalam al-Qur'an surat Muhammad ayat: 7

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِن تَنصُرُوا اللَّهَ يَنصُرْكُمْ وَيُثَبِّتْ أَقْدَامَكُمْ

Wahai orang-orang yang beriman, jika kamu menolong (agama) Allah, niscaya Dia akan menolongmu dan meneguhkan kedudukanmu.

Dalam *Tafsir al-Munir* jilid 13 Wahbah az-Zuhaili menjelaskan bahwa dalam ayat tersebut Allah menyampaikan berita gembira kepada mereka yang menolong agama Allah berupa kemenangan dengan syarat mereka harus membela agama-Nya.²⁰ Melalui ayat tersebut Allah menyeru orang Mukmin, jika mereka membela dan menolong agama-Nya dengan mengorbankan harta dan jiwa, Niscaya Allah akan menolong mereka dari musuh-musuhnya. Allah akan menguatkan hati dan barisan mereka dalam melaksanakan kewajiban mempertahankan agama islam.

Dalam hal ini Muhammad Fairuzza mengatakan :

“Cukup bagi kami menjadikan surat Muhammad ayat 7 tersebut sebagai tameng atau penguat kami dalam berdakwah, Karena disitu sudah jelas Allah berfirman bahwa jika kamu menolong agama Allah niscaya Allah akan menolongmu, walaupun disibukkan dengan berbagai tugas kuliah dan segala macam kesibukan lainnya, jika kita ikhlas

²⁰Wahbah az-Zuhaili, *Tafsir Al-Munir*, jilid:13, hlm. 344

berdakwah di jalan Allah maka semua itu akan berkah dan ada jalan keluarnya”.²¹

Secara garis besar, setelah penulis melakukan wawancara penelitian maka hasil yang diperoleh dari pemahaman mahasiswa LDK Ar-Risalah terhadap surat al-Kahfi ayat 13-14 sudah memberikan hasil yang baik, mereka memahami isi yang terkandung dalam ayat tersebut yaitu tentang karakter-karakter pemuda yang semestinya harus dimiliki oleh sosok pemuda islami terlebih lagi pemuda yang bergerak di bidang dakwah, karakter-karakter tersebut sangat dibutuhkan dan mesti diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Walaupun tidak mengkaji lebih dalam terkait penafsiran surat al-Kahfi tersebut, mahasiswa LDK Ar-Risalah mampu menelaah isi dari pentingnya karakter-karakter pemuda yang ada dalam ayat tersebut.

C. Implementasi Nilai Karakter Pemuda dalam Surat al-Kahfi Ayat 13-14 pada Mahasiswa LDK Ar-Risalah

Dalam membentuk seseorang yang berkarakter qur’ani, perlu diperkenalkan tentang nilai-nilai keislaman atau nilai-nilai qur’ani sesuai dengan diajarkan oleh agama. Memiliki karakter mulia merupakan suatu hal yang seharusnya dimiliki oleh setiap muslim, agar dapat menjadi muslim yang *kaffah* yaitu muslim yang memahami nilai-nilai keislaman serta mampu menerapkannya dalam kehidupan, baik dalam hubungan dengan Allah, manusia, maupun dengan alam semesta.

LDK Ar-Risalah Merupakan sebuah wadah atau lembaga dakwah yang membina serta mengarahkan anggotanya untuk menjadi pribadi yang islami dan memiliki karakter-karakter pemuda qur’ani. Dalam aplikasinya, lembaga tersebut menyelenggarakan

²¹Wawancara dengan Muhammad Fairuzza selaku mahasiswa LDK Ar-Risalah pada tanggal 2 Maret 2023

berbagai macam program kerja yang berhubungan dengan pembentukan nilai-nilai katakter pemuda qur'ani, sesuai dengan misinya yaitu mewujudkan kader kader dakwah yang sesuai dengan tuntutan nilai-nilai islam. dalam penelitian ini, Nilai keislaman yang menjadi rujukan adalah nilai-nilai kerakter pemuda yang terdapat dalam surat al-Kahfi ayat 13-14, yaitu nilai keimanan, keteguhan hati, ilmu pengetahuan dan nilai kerja-kerja dakwah.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dengan menggunakan metode wawancara, Observasi, dan dokumentasi di LDK Ar-Risalah, Peneliti memperoleh data-data terkait nilai-nilai qur'ani yang diterapkan dalam beberapa program kerja mereka, baik program di dalam kampus maupun program di luar kampus, serta pengaruhnya pada kehidupan sehari-hari mahasiswa LDK Ar-Risalah.

1. Program Kerja LDK Ar-Risalah

Tabel 4.2 Program Kerja LDK Ar-Risalah tahun 2022²²

NO	DEPARTEMEN	PROGRAM KERJA		
		PEKANAN	BULANAN	TAHUNAN
1	BPSDM (Bidang Pengembangan Sumber Daya Muslim)	Mutaba'ah yaumiyah	1. Mabrit (malam bina iman dan taqwa) 2. Saweu Kader (conditio nal) 3. Mentoring center 4. Controlling mentoring 5. Controlling LDF	1. SIDDIQ 2. Kader asuhan departemen 3. Open mentoring 4. Halaqah kader 5. Ar-Risalah leadership training (Ar learning) I 6. Ar-Risalah leadership training (Ar learning) II

²²Dokumentasi data kepengurusan LDK Ar-Risalah tahun 2022

			(Lembaga) Dakwah Fakultas	7. Halal bi halal 8. Ar-Risalah database 9. Ar-Risalah got talent
2	Syiar dan Keummatan	Tahsin dan Tahfidh	1. Seminar nasional 2. Kajian tematik 3. Khataman Al-Qur'an 4. Safari subuh	Ar-Risalah festival movement
3	Kemuslimahan	1. Kajian muslimah 2. Muslimah inspiratif 3. Sedekah subuh 4. Alarm dhuha	1. Jalah ruhiyah aulah 2. Fresh & Fun	1. Seminar Kemuslimahan 2. GMT (Greet Muslimah Training)
4	Humas dan Media	Mengaktifkan media sosial	1. Sawe sikula 2. Jaulah tokoh 3. Jum'at berkah	1. Pelatihan design 2. Santunan anak yatim 3. Jaulah LDK se-Banda Aceh dan sekitarnya 4. Lomba foto jurnalistik bertemakan sosial
5	Biro Usaha Mandiri	1. Ar-Risalah Cell 2. Ar-Risalah shop	1. Celengan Usman 2. Ar-Risalah jauhlah	1. Ar-Risalah of milenial economi (Ar-Risalah learning)

				2. Ar-Risalah Audience
6	Kesekretariatan	1. Peminjaman buku dan reward 2. Celengan ukhwah dan celengan sekretariat		1. Seminar manajemen surat-menyurat 2. manajemen administrasi dan kearsipan berbasis Google Drive 3. Inventarisasi dan kesejahteraan sekret 4. Mengatur kalender proker

2. Pelaksanaan Program Kerja LDK Ar-Risalah

a. Realisasi Program

Realisasi adalah tindakan untuk mencapai sesuatu yang di rencanakan atau di harapkan. Dalam pelaksanaan program kegiatan maka realisasi dari sebuah kegiatan menjadi patokan terhadap berhasilnya suatu program. Jika program tersebut terealisasi maka program tersebut berhasil diterapkan, sebaliknya apabila tidak terealisasi sesuai dengan yang telah direncanakan maka program tersebut tidak berhasil terlaksana.

Adapun realisasi dari program kerja yang di rencanakan oleh LDK Ar-Risalah kepengurusan tahun 2022 secara umum terlaksana semua, hanya beberapa program saja yang tidak terealisasi dikarenakan ada beberapa hal yang menjadi terhalangnya program tersebut. hal ini berdasarkan hasil wawancara dengan Muhammad Haikal selaku ketua umum LDK Ar-Risalah. Beliau menyebutkan:

“secara umum program yang kami tetapkan dalam kepengurusan Alhamdulillah dijalankan semua, ada tiga program saja yang tidak dijalankan, itu disebabkan beberapa hal yang tidak mendukung terjalannya program kerja tersebut. Yaitu program safari subuh, tahsin tahfidh, dan Ar-Learning 2. Program safari subuh tidak dijalankan karena ini merupakan program kerja sama dengan beberapa pihak diluar LDK dan setelah itu tidak jadi dilaksanakan, kemudian program tahsin tahfidh tidak dijalankan disebabkan itu bisa dibidang bukan ranah LDK karena di UIN sendiri ada UKM QAF yang memang berperan dalam program itu, yang terakhir program Ar-Learning 2, program ini tidak dijalankan dikarenakan para kader LDK saat itu rata-rata mengikuti kegiatan KPM (Kuliah Pengabdian Masyarakat) jadi kami sepakat untuk tidak melaksanakan program tersebut.

Berdasarkan wawancara di atas dapat di ambil kesimpulan bahwa secara umum program yang direncanakan oleh mahasiswa pengurus LDK Ar-Risalah terealisasi dengan baik dan beberapa program yang tidak dijalankan disebabkan oleh hal-hal yang tidak memungkinkan dilaksanakan program tersebut.

b. Tantangan dan Peluang

Dalam sebuah organisasi atau kelompok tentu memiliki peluang dan tantangan dalam terlaksannya sebuah program. Bukan hanya pada pelaksanaan program, akan tetapi untuk merekrut anggota saja sudah dimulai dengan banyak rintangan, karena tidak semua orang menyukai atau tertarik dengan organisasi tersebut. Begitu juga dengan LDK, tidak semua mahasiswa tertarik untuk menjadi kader LDK dikarenakan berbagai macam pemahaman atau alasan yang menjadikan mereka kurang tertarik untuk bergabung ke dalam organisasi ini.

Banyak orang di luar sana yang kurang suka dengan LDK dengan berbagai macam pemahaman mereka, bahkan sampai mengejek dengan berbagai macam cara. Hal ini lumrah terjadi karena tantangan dari sebuah dakwah memang seperti itu, banyak sekali cobaan yang harus di lalui supaya bisa sampai kepada tujuannya. Muhammad Haikal selaku ketua umum slalu mengingatkan para anggotanya bahwa cukuplah surat Muhammad ayat 7 yang menjadi penguat mereka dalam ranah dakwah ini. “Jika kita menolng agama Allah nicaya Allah akan menolong kita” berikut ungkapan ketua umum LDK Ar-Risalah.

Kemudian bagi anggota LDK ketika sudah bergabung menjadi kader tentu banyak sekali tantangan baru yang harus mereka hadapi seperti menyeimbangkan kuliah dan organisasi, kemudian menjalankan program-program yang direncanakan, memberi contoh teladan bagi sekitar dan masih banyak lagi hal lainnya. Tetapi hal ini semua bisa dilalui asalkan di dalam hatinya sudah tertanam cinta kepada dakwah. “ LDK ini adalah tempat atau wadah dakwah yang menjadi tempat belajar kita kedepan untuk dakwah diluar sana” berikut ungkapan Muhammad Fairuzza (ketua bidang humas LDK).

Di balik tantangan ada juga peluang, ada mahasiswa yang tertarik bergabung menjadi kader LDK dan tumbuh di LDK menjadi orang yang lebih baik dan bermanfaat bagi sekitarnya bahkan para alumni LDK bisa menjadi tokoh-tokoh hebat ketika mereka sukses di bidangnya, itu semua merupakan berkah yang mereka dapati melalui jalan dakwah. Sebagaimana yang di sampaikan oleh Pembina LDK kepada pengurus LDK bahwa berada dalam jalan dakwah memang lelah, tapi tunggu saja dengan sabar bahwa kelak Allah akan mengganti lelah kita saat ini dengan kebahagiaan dan keberkahan di masa depan.²³

Sebagaimana Firman Allah Swt tentang janjinya kepada orang-orang mukmin bahwa akan nada balasan bagi orang-orang

²³Wawancara dengan Muhammad Haikal selaku ketua umum LDK Ar-Risalah tahun 2022 pada tanggal 2 maret 2023

yang berbuat kebaikan. Salah satunya dalam surat al-Maidah ayat 9. Tidak hanya balasan di dunia yang Allah janjikan tetapi Allah jamin sampai kehidupan akhirat. Maka dari itu ketika bergabung ke dalam ranah dakwah dan tekun di dalamnya maka tidak akan sia-sia perjuangan di dunia. Muhammad Haikal mengatakan salah satu peluang besar yang di dapatkan LDK ini adalah menjadikan anggota dan para kadernya cinta kepada dakwah. Itu menjadi salah satu prestasi dan kebanggaan bagi LDK ketika banyak dari mahasiswa dan orang-orang sekitarnya menyukai dakwah.

3. Implementasi Nilai-nilai Karakter Pemuda dalam Surat Al-Kahfi Ayat 13-14 pada Pelaksanaan Program Kerja LDK Ar-Risalah

Sebagaimana yang sudah tercantum di landasan teori terkait teori implementasi sebuah program, maka pada bagian ini penulis akan memaparkan apa saja implementasi dari surat al-Kahfi ayat 13-14 pada kegiatan program kerja yang direncanakan dan dilakukan oleh pengurus LDK Ar-Risalah.

a. Nilai Keimanan

Implementasi atau penerapan nilai-nilai keimanan yang terdapat dalam surat al-Kahfi ayat 13 pada LDK Ar-Risalah bisa dilihat dari beberapa program kegiatan, di antaranya adalah:

1. SIDDIQ (Studi Intensif Dasar Dakwah Insan Qur'ani)

SIDDIQ adalah salah satu program BSE (*Big special Special Event*) yang merupakan program *basic training* awal sebagai *open recruitment* keanggotaan LDK.²⁴ Program SIDDIQ ini berlangsung selama tiga hari, dengan tujuan merekrut mahasiswa sebagai kader LDK Ar-Risalah sehingga dapat diberdayakan di LDK maupun di LDF. Lebih tepatnya dapat dikatakan program SIDDIQ ini merupakan pintu atau gerbang utama mahasiswa untuk bisa bergabung di LDK, maka diperlukan pembinaan bagi

²⁴ Data dokumen kepengurusan LDK Ar-Risalah program kerja BPSDM

mahasiswa supaya bisa berkomitmen dan berkontribusi ketika resmi menjadi anggota LDK nantinya.²⁵

Selama SIDDIQ berlangsung mahasiswa dibina untuk membaca al-Qur'an bersama, menghafal al-Qur'an, mendirikan salat malam, adanya *muhasabah* dan kegiatan-kegiatan yang bermanfaat lainnya. Ini merupakan salah satu penanaman awal nilai keimanan yang dilakukan oleh LDK. Kegiatan SIDDIQ tahun kepengurusan 2022 dilaksanakan pada tanggal 14-16 Oktober tahun 2022 bertempat di SDIT Nurul Fikri Aceh.²⁶

2.MABIT (Malam Bina Imat dan Taqwa)

MABIT ini adalah salah satu sarana tarbiyah untuk membina ruhiyah, melembutkan hati, membersihkan jiwa, dan membiasakan fisik untuk beribadah (khususnya shalat tahajjud, zikir, tadabbur dan tafakkur).²⁷

MABIT ini hanya ditujukan kepada kader ikhwan dengan tujuan membina iman dan takwa kader untuk menjadi muslim yang lebih baik dari sebelumnya. Ini merupakan bentuk implementasi dari nilai-nilai keimanan.

3. *Jalajah ruhiyah*

Berbeda dengan MABIT, *jalajah ruhiyah* merupakan program kerja departemen kemuslimahan yang hanya ditujukan kepada kader akhwat. *Jalajah ruhiyah* ini berarti “duduk ber ruh” dengan tujuan agar para kader mampu mecharger ruhiyahnya secara ruhi, fikri, dan amali.²⁸

²⁵ Wawancara dengan Muhammad Haikal selaku ketua umum LDK Ar-Risalah tahun 2022 pada tanggal 2 maret 2023

²⁶ Observasi Kegiatan SIDDIQ LDK Ar-Risalah pada tanggal 15 oktober 2022 di SDIT Nurul Fikri Aceh

²⁷ Data dokumen kepengurusan LDK Ar-Risalah program kerja BPSDM

²⁸ Data dokumen kepengurusan LDK Ar-Risalah program kerja kemuslimahan

Duduk ber ruh yang dimaksudkan dalam program ini adalah duduk halaqah khusus akhwat LDK Ar-Risalah dibekali dengan renungan dan tausiyah oleh pemateri yang ditujukan oleh LDK.²⁹ Program ini sangat bermanfaat bagi kader LDK dan memberikan afek kepada mereka untuk meningkatkan keimanan.

4. *Mutaba'ah yaumiyah*

Mutaba'ah yaumiyah adalah program reminder amal sehari-hari baik wajib maupun sunnah dengan mengisi *link reminder* dari *google* kalender.³⁰ Diadakan program ini adalah untuk memperlihatkan kualitas iman kader, sehingga mereka bisa mengetahui sejauh mana peningkatan amal mereka.

Itulah beberapa program LDK Ar-Risalah yang mengimplementasikan nilai-nilai keimanan, Nilai keimanan ini adalah pondasi utama dalam berdakwah, karena menyangkut hubungan dengan Allah Swt. Jika hubungan dengan Allah baik maka akan baik pula hubungan dengan manusia. Mahasiswa LDK memahami dengan baik tentang konsep keimanan dan nilai keimanan tersebut terimplementasi dengan beberapa program kegiatan mereka. Program kerja yang berkaitan dengan karakter keimanan sangat berefek kepada kader LDK, karena kegiatan tersebut membekas pada diri mereka sehingga diterapkan juga pada kesehariannya.

b. Nilai Ilmu Pengetahuan

Pada potongan ayat ke-13 digambarkan bahwa *Ashhab al-Kahfi* merupakan orang-orang yang memiliki ilmu pengetahuan, mereka memahami mana yang baik dan mana yang buruk, oleh karena itu pengurus LDK dalam hal ini juga membentuk beberapa program kerja yang bisa *mengupgrade* ilmu pengetahuan

²⁹ Wawancara dengan amna sulfia selaku pengurus LDK tahun 2022

³⁰ Data dokumen kepengurusan LDK Ar-Risalah program kerja

mereka. Banyak sekali program kegiatan yang direncanakan untuk meningkatkan kualitas ilmu pengetahuan mereka, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Seminar tentang surat-menyurat

Seminar surat menyurat termasuk salah satu program BSE (*Big Special Event*). Diadakan untuk memberikan informasi mengenai surat menyurat, termasuk tata cara yang baik dan benar dalam hal membuat surat.³¹ Seminar ini dilaksanakan oleh departemen kesekretariatan dengan tujuan sebagai wadah pembelajaran administrasi sekaligus meningkatkan kemampuan dan pengetahuan peserta dalam penelitian surat formal yang baik dan benar sesuai dengan kaidah surat yang sangat berguna untuk mengelola organisasi kedepannya.

2. Pelatihan *design*

Pelatihan *Design* termasuk juga BSE yang direncanakan oleh pengurus LDK. Program ini merupakan proses mempelajari keahlian dan keterampilan berupa aplikasi desain seperti pixellab, canva dan lain-lain yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan penguasaan materi dalam mendesain dengan baik.

3. Seminar kemuslimahan

Merupakan program tahunan BSE dari departemen kemuslimahan yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman peran wanita muslimah. Program ini hanya berfokus pada muslimah saja dan program ini mengangkat tema yang berkaitan dengan kemuslimahan. Dalam acara seminar ini banyak memberikan motivasi, penambahan ilmu dan wawasan, pengalaman, serta membantu dalam mencari jati diri seorang muslimah.³²

³¹ Data dokumen kepengurusan LDK Ar-Risalah program kerja kesekretariatan

³² Data dokumen kepengurusan LDK Ar-Risalah program kerja Kemuslimahan

Seminar ini bukan hanya ditujukan kepada anggota LDK, tetapi seminar ini dihadiri juga oleh akhwat yang bukan anggota LDK. Pada kegiatan ini penulis melihat bahwa banyak dari para akhwat tertarik dengan kegiatan ini, mereka mendengar dengan seksama kajian yang diberikan oleh pemateri. Selain materi, benefit yang lain yang didapatkan adalah bertambahnya relasi sesama muslimah baik dari LDK maupun luar LDK.

4. Ar-Risalah *leadership*

Ar-Risalah *leadership* merupakan program peningkatan jiwa dakwah untuk pengurus dan kader SIDDIQ.

5. Ar-Risalah *got talent*

Dalam program ini pengurus LDK kader LDK melakukan pengambilan data minat bakat kader untuk program pelatihan yang bertujuan untuk mengembangkan potensi kader tersebut yang bekerja sama dengan bidang lain sebagai penyelenggara pelatihan. Program ini dapat membantu kader dalam mengembangkan minat bakatnya.

6. GTM (*Greet Muslimah Training*)

Merupakan suatu pelatihan kemuslimahan khususnya untuk kader-kader kemuslimahan dalam membentuk bakat dan memahamkan konsep perempuan dalam Islam.³³ Kegiatan ini dilakukan dua atau tiga hari tergantung dari keputusan musyawarah pengurus. جامعة البرازيل

7. Halaqah kader

Halaqah kader ini merupakan program mentoring mingguan kader bersama *murabbi* (kelompok mentoring mingguan). Setiap kader LDK mendapat kelas mentoring sehingga bisa dipastikan semua kader mendapat arahan dan bimbingan dari *murabbinya* dengan tujuan membentuk kepribadian muslim yang saleh dan berakidah. *Murabbi* disini berarti guru yang mengajarkan ilmu.³⁴

³³ Data dokumen kepengurusan LDK Ar-Risalah program kerja kemuslimahan

³⁴ Data dokumen kepengurusan LDK Ar-Risalah program kerja BPSDM

Berikut beberapa program kerja terkait implementasi nilai-nilai ilmu pengetahuan yang bisa di dapatakan pada kegiatan-kegiatan yang di laksanakan oleh LDK Ar-Risalah.

c. Nilai keteguhan Hati

Nilai keteguhan hati yang terlihat secara zahir dari pengurus LDK adalah mereka mampu bertahan dalam jalan dakwah meskipun banyak sekali halangan dan rintangan. Pengurus LDK memiliki keistiqamahan yang tertanam dalam diri mereka, contohnya seperti memakai pakaian yang syar'i sesuai tuntutan islam, Salat berjamaah ketika masuk waktu shalat, itu memang diterapkan di LDK, mereka rutin mengingatkan para anggota dalam hal ibadah, kebaikan dan lain sebagainya. salah satunya diprogram kemuslimahan, ada program yaitu alarm salat dhuha, jika dipikir-dipikir akan susah membangun keistiqamahan dalam menjalan shalat dhuha, maka dari pengurus LDK mereka berusaha mencari solusi mengingatkan anggotanya agar bisa merutinkan shalat tersebut.

Adapun beberapa program yang berkaitan dengan nilai keteguhan hati antara lain sebai berikut.

1. *Mutaba'ah Yaumiyyah*

Mutaba'ah Yaumiyyah adalah program reminder amal sehari-hari baik wajib maupun sunnah. Program ini wajib bagi seluruh mahasiswa LDK Ar-Risalah, setiap harinya mereka wajib mengisi link dari google kalender.³⁵ Program ini mengajarkan mahasiswa LDK Ar-Risalah untuk istiqamah dalam mengerjakan amal kebaikan baik wajib maupun sunnah dan sudah tercantum di link reminder tersebut. Mereka harus mengisinya supaya mengetahui sejauh mana peningkatan iman

³⁵Data dokumen kepengurusan LDK Ar-Risalah program kerja BPSDM

mereka serta meningkatkan komitmen untuk membina iman dan ketakwaan mereka.

2. Halaqah kader

Halaqah kader adalah program kegiatan mentoring mingguan kader bersama murabbi (kelompok mentoring mingguan).³⁶ Program ini selain menambah ilmu pengetahuan tetapi juga melatih keistikamahan para kader agar mereka selalu konsisten dalam mengikuti kegiatan tersebut setiap pekannya.

3. Khataman Al-Qur'an

Khataman Al-Qur'an merupakan program kerja divisi keummatan pada bidang *Qur'anic space* yang bertujuan untuk membiasakan dan mendekatkan para kader dengan al-Qur'an. Dalam hal ini mahasiwa LDK Ar-Risalah mampu mengkhatamkan al-Quran sesuai dengan targetnya masing-masing.³⁷ Ini merupakan salah satu bentuk keistikamahan atau keteguhan hari para kader LDK dalam melaksanakan kewajibannya sebagai mahasiswa LDK.

d. Nilai Kerja Dakwah

Nilai-nilai kerja dakwah yang dilakukan LDK sangat banyak. Karena inti dari LDK itu sendiri adalah dakwah. Secara garis besar melakukan kerja dakwah ini adalah patuh dan taat atas perintah Allah Swt dan menjauhi larangan-Nya, memberi contoh teladan bagi sekitar, mengingatkan serta mengajak orang-orang kepada kebaikan.

Adapun beberapa program kegiatan yang diterapkan oleh LDK untuk mengimplementasikan nilai kerja dakwah ini antara lain:

³⁶ Data dokumen kepengurusan LDK Ar-Risalah program kerja BPSDM

³⁷ Data dokumen kepengurusan LDK Ar-Risalah program kerja syiar dan keummatan

1. Memberi santunan kepada anak yatim

Santunan anak yatim merupakan program kepedulian terhadap anak-anak yatim dengan tujuan berbagi kebahagiaan dan kebersamaan dengan mereka.³⁸ Adapun dana yang dialokasikan berasal LDK sendiri dan dibantu dari donasi-donasi pihak lain juga.

2. Kepekaan Sosial

Kepekaan sosial merupakan perasaan tanggung jawab serta peduli terhadap kesulitan yang dihadapi oleh orang lain. Salah satu contohnya adalah menggalang dana untuk korban banjir Aceh Tamiang dan Aceh Tenggara. Kemudian dana tersebut akan diberikan kepada pihak terkait.³⁹ Program ini bertujuan untuk meningkatkan rasa empati dan kepekaan sosial terhadap sekitar dan membantu terjalannya ukhwah yang baik bagi LDK sendiri dan pihak yang terkait dengan hal tersebut.

3. Saweu sikula

Saweu Sikula adalah suatu kegiatan berkunjung ke sekolah-sekolah dengan tujuan untuk melakukan pengenalan baik itu Uin Ar-Raniry maupun LDK Ar-Risalah.⁴⁰ Salah satu sekolah yang mereka kunjungi adalah MAN 6 Aceh Besar Kuta Baro, kegiatan ini bertujuan untuk mensyiarkan atau menyebarkan keharusan berdakwah serta menanamkan pentingnya berperan dalam berdakwah berlandaskan iman dan takwa kepada siswa/siswi agar mampu menerapkan nilai-nilai islami.⁴¹

4. *Jaulah* LDK se-Banda Aceh

Jaulah merupakan salah satu kegiatan berkunjung dan silaturahmi yang dilakukan LDK Ar-Risalah di seluruh LDK se-Banda Aceh. Tujuan dari *jaulah* adalah mempererat silaturahmi sekaligus *sharing* seputar dakwah. Kemudian bisa menambah

³⁸ Data dokumen kepengurusan LDK Ar-Risalah program kerja Humas

³⁹ Observasi kegiatan galang dana pada tanggal 12 Oktober 2022

⁴⁰ Data dokumen kepengurusan LDK Ar-Risalah program kerja Humas

⁴¹ Wawancara dengan Muhammad Fairuzza selaku kabid Humas

relasi dan wawasan sesama kader dan mampu berinteraksi secara sosial dengan baik.

5. Muslimah inspiratif

Muslimah inspiratif merupakan program pekanan berupa menyebarkan sejarah singkat terkait *sirah shahabiyah* yang di rangkai dalam bentuk postingan *slide* maupun vidio dokumenter dan poster agar mampu dipahami dengan baik. Ini merupakan program Literasi muslimah berkerjasama dengan media.⁴² Dengan adanya program ini maka para kader muslimah mengetahui kisah sejarah-sejarah terdahulu yang bisa menjadi motivasi mereka dalam berdakwah.

Demikianlah beberapa bentuk program kerja LDK Ar-Risalah yang direncanakan kemudian dilaksanakan dalam masa kepengurusan. Implimentasi nilai-nilai qur'ani yang terdapat dalam surat al-Kahfi ayat 13-14 secara umum diterapkan pada mahasiswa pengurus LDK Ar-Risalah. Mereka menerapkan pada program kerja mereka kemudian diimplementasikan juga dalam kehidupan sehari-hari mereka. Karena program kerja mereka berkesinambungan dengan kegiatan sehari-hari yang semestinya dilakukan oleh pemuda islami.

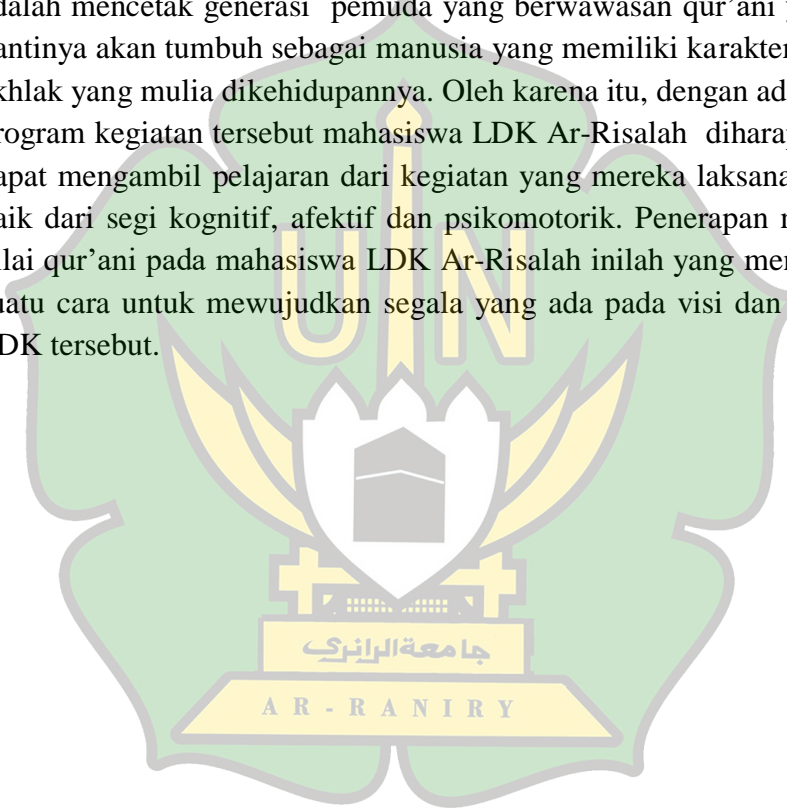
D. Analisa Penulis

Penerapan nilai-nilai karakter pemuda qur'ani pada Mahasiswa LDK Ar-Risalah terlihat pada pelaksanaan program kerja yang mereka laksanakan. Program tersebut dilaksanakan oleh LDK dan wajib diikuti oleh mahasiswa LDK Ar-Risalah yang ditujukan. Pada prosesnya, penerapan nilai-nilai pemuda qur'ani dimulai dengan adanya perencanaan yang dibuat oleh pengurus. Mereka mengadakan MUKER (Musyawarah Kerja) untuk

⁴² Data dokumen kepengurusan LDK Ar-Risalah program kerja kemuslimahan

mendiskusikan program kerja apa saja yang akan mereka laksanakan. Lalu pada tahap pelaksanaan, program kerja yang ditujukan terealisasi dengan baik dengan adanya kerja sama antar anggota LDK Ar-Risalah.

Berdasarkan hasil penelitian, seluruh program kegiatan yang diadakan oleh LDK Ar-Risalah secara garis besar mengandung adanya unsur-unsur keislaman. Salah satu tujuan dari hal tersebut adalah mencetak generasi pemuda yang berwawasan qur'ani yang nantinya akan tumbuh sebagai manusia yang memiliki karakter dan akhlak yang mulia dikehidupannya. Oleh karena itu, dengan adanya program kegiatan tersebut mahasiswa LDK Ar-Risalah diharapkan dapat mengambil pelajaran dari kegiatan yang mereka laksanakan, baik dari segi kognitif, afektif dan psikomotorik. Penerapan nilai-nilai qur'ani pada mahasiswa LDK Ar-Risalah inilah yang menjadi suatu cara untuk mewujudkan segala yang ada pada visi dan misi LDK tersebut.



BAB V

PENUTUP

B. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan tentang “Implementasi karakter pemuda dalam surat al-Kahfi ayat 13-14 pada mahasiswa LDK Ar-Risalah UIN Ar-Raniry Banda Aceh”, sesuai dengan rumusan masalah dapat disimpulkan sebagai berikut:

Pertama, berdasarkan hasil penelitian tentang pemahaman mahasiswa LDK Ar-Risalah tentang surat al-Kahfi ayat 13-14, menunjukkan bahwa secara umum mereka memahami ayat tersebut yang di dalamnya terdapat uraian kisah tentang *Ashab al-Kahfi* yang bisa menjadi contoh teladan yang baik bagi pemuda saat ini, Mereka mengetahui kisah pemuda tersebut yang mendapat hidayah dari Allah Swt. disebabkan keimanan dan takwa mereka kepada Allah Swt. Akan tetapi pemahaman mereka hanya secara umum saja tidak memahami ayat tersebut secara mendalam terkait penafsirannya dikarenakan mereka tidak mengkaji secara khusus tentang ayat tersebut.

Kedua, LDK Ar-Risalah UIN Ar-Raniry mengimplementasikan karakter qur’ani yang terdapat dalam surat al-Kahfi ayat 13-14 yaitu karakter keimanan, keteguhan hati, memiliki ilmu pengetahuan dan melakukan kerja dakwah, karakter tersebut terealisasikan melalui program kerja mereka. Diantaranya dari karakter keimanan mereka membuat program kerja SIDDIQ (Studi Intensif Dasar Dakwah Insan Qur’ani, MABIT (Malam Bina Iman dan Takwa), *Jalajah Ruhiyah*, dan *Mutaba’ah Yaumiyah*. Kemudian karakter memiliki ilmu penegetahuan, mereka membina kader LDK untuk memiliki ilmu pengetahuan dengan mengadakan beberapa program kerja diantaranya adalah seminar surat-menyurat, pelatihan *design*, seminar kemuslimahan, Ar-Risalah *leadership*, Ar-Risalah *got talent*, GTM (*Greet Muslimah Training*) dan halaqah kader, dari program tersebut terbukti bisa meningkatkan ilmu dan wawasan para

kader LDK Ar-Risalah. Kemudian penerapan karakter keteguhan hati bisa di lihat dari rutusnya berjalan program pekanan mereka, karena konsep keteguhan hati ini didefinisikan dengan keistiqamahan, seperti istiqamah mendirikan shalat dhuha, istiqamah dalam mengisi *mutaba'ah yaumiyah* dan lain sebagainya. Terakhir, karakter melakukan kerja-kerja dakwah, kerja dakwah yang mereka lakukan bisa dilihat dari program memberi santunan anak yatim, menggalang dana untuk korban bencana, saweu sikula, *jaulah* LDK, dan program lainnya yang memang semuanya berkaitan dengan kerja dakwah.

C. Saran

Dari serangkaian penelitian yang penulis lakukan terdapat beberapa saran, semoga dapat memberi masukan dan manfaat untuk LDK Ar-Risalah UIN Ar-Raniry.

1. Penulis menyarankan agar LDK Ar-Risalah tetap saling memperkuat ukhwa'ah antara sesama anggotanya, agar setiap pelaksanaan program kegiatannya bisa berjalan dengan lancar.
2. Penulis menyarankan agar penerapan karakter pemuda qur'ani yang diimplementasikan oleh LDK Ar-Risalah tidak terbatas hanya pada saat masa kepengurusan saja, tetapi harus terus direalisasikan dalam kehidupan di luar LDK.
3. Harapan penulis kepada mahasiswa pengurus LDK Ar-Risalah dan kader penerus selanjutnya agar terus semangat dalam mensyiarkan dakwah kepada sekitarnya.

Penelitian ini merupakan sumbangsih sederhana untuk pengembangan studi Al-Qur'an dan untuk kepentingan studi lanjutan yang diharapkan dapat berguna sebagai bahan pedoman, referensi dan lainnya bagi para penulis lain yang ingin memperdalam studi living Qur'an.

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- Djam'an Satori dan Aan Komariah. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2009.
- Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Quran. *Pendidikan, Pembangunan Karakter Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Aku Bisa, 2012.
- Maraghi, al-Mushthafa. *Terjemahan Tafsir al-Maraghi*. Semarang: CV Toha Putra, 1994
- M.Burhan Bugin. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Edisi Kedua*. Kencana, 2018.
- M.Quraish Shihab. *Tafsir Al-Misbah: Pesan Dan Kesan Keserasian Al-Qur'an*. Jakarta: Lentara Hati, 2009.
- Moh Nazir. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2005.
- Muhammad Abdullah al-Duwaisy. *Gaya Hidup Pemuda Perindu Surga*. Solo: Zamzam, 2012.
- Muhammad Nasib Ar-Rifa'i. *Kemudahan Dari Allah: Ringkasan Tafsir Ibnu Katsir*. Jakarta:Gema Insani, 1999.
- Pusat Bahasa. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Pusat Bahasa. Departemen Pendidikan Nasional, 2003.
- Rachmat Kriyantono. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Prenada Media, 2014.
- Soemarno Soedarsono. *Membangun Kembali Jati Diri Bangsa*. Jakarta: Elex Media Komputindo, 2013.
- Solichin Abdul Wahab. *Analisis Kebijakan: Dari Formulasi Ke Penyusunan Model-Model Implementasi Kebijakan Publik*. Jakarta: Bumi Aksara, 2021.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.

Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Edisi Revisi VI*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.

B. Artikel Jurnal

Irjus Indrawan. ‘Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Islam. Dalam *Jurnal Keislaman & Peradaban* . Nomor 1, (2014).

Misbahul Wani. ‘Pemuda Dalam Al-Qur’an Dan As-Sunnah: Pemuda Islam Yang Berkualitas Tidak Lepas Dari Pendidikan Orang Tua Yang Totalitas. Dalam *Jurnal Studi Ilmu Al-Qur’an Dan Al-Hadits*. Nomor 1, (2019): 71–94.

St Aisyah. ‘Peranan Lembaga Dakwah Kampus Dalam Meningkatkan Komunikasi Dakwah Mahasiswa Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. Dalam *Jurnal Al-Khitabah*. Nomor 1, (2015).

C. Skripsi/Tesis

Masiri, Umiati. “Peranan Lembaga Dakwah Kampus (LDK) Al Izzah Dalam Membentuk Spiritual Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam FITK IAIN Ambon Tahun Akademik 2018/2019”. Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam, IAIN Ambon, 2021.

Nurhanifah, Nurhanifah. “Implementasi Program Kegiatan Harian Siswa Dalam Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Di Homeschooling Group SD Khoiru Ummah 41 Cimahi”. Skripsi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (UNISBA), 2016.

Rahmansyah, Rahmansyah. “Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Kisah Ashabul Kahfi (Analisis Kajian Al-Qur’an Surah Al-Kahfi: 9-26)”. Tesis Pendidikan Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2019.

Ratnasari, Sopi. “Karakteristik Pemuda Aşhab al-Kahfi Pada Surah Al-Kahfi Dalam Tafsir Al-Khozim”. Skripsi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2019.



LAMPIRAN 1

DAFTAR PEDOMAN WAWANCARA PENELITIAN

A. **Pertanyaan wawancara untuk Pembina LDK Ar-Risalah**

1. Bagaimana proses awal terbentuknya LDK Ar-Risalah sehingga bisa aktif sampai sekarang ini?
2. Apakah pengurus LDK Ar-Risalah merupakan pemuda-pemudi yang shalih dan shalihah dan dituntut untuk menjadi teladan yang baik bagi pembinaan mahasiswa kampus?
3. Apakah pengurus LDK Ar-Risalah mendapat bimbingan dan pengawasan dari pimpinan UIN Ar-Raniry?
4. Dalam surat al-Kahfi terdapat kisah *Ashab al-Kahfi* yang memiliki beberapa karakter pemuda qur'ani, apakah pemuda pemudi LDK Ar-Risalah memiliki karakter tersebut? RM1
5. Bagaimana penerapan nilai nilai karakter tersebut pada mahasiswa pengurus LDK Ar-Risalah? RM2

B. **Pertanyaan wawancara untuk pengurus LDK Ar-Risalah**

1. Apa itu LDK, Kapan terbentuknya LDK Ar-Risalah dan siapa pencetusnya?
2. Apa visi-misi LDK Ar-Risalah tahun 2022?
3. Berapa jumlah pengurus LDK Ar-Risalah tahun 2022?
4. Bagaimana Proses pemilihan kepengurusan LDK Ar-Risalah tahun 2022?
5. Apa saja syarat-syarat menjadi pengurus LDK Ar-Risalah tahun 2022?
6. Apa saja Program LDK Ar-Risalah tahun 2022?
7. Bagaimana prestasi kepengurusan LDK Ar-Risalah tahun 2022?
8. Apa saja faktor yang melatarbelakangi suksesnya kepengurusan LDK Ar-Risalah tahun 2022?
9. Apakah semua program yang ditetapkan berjalan semuanya?
10. Apakah semua pengurus ikut serta dalam pelaksanaan program?

11. Sebelum bergabung menjadi pengurus LDK, apakah ada pelatihan atau pembinaan khusus tentang bagaimana menjadi pemuda yang berkarakter qur'ani sebelum terjun dalam ranah dakwah?
12. Selama anda menjabat sebagai pengurus, hal terberat apa yang anda alami?
13. Sebagai pengurus apakah kontribusi anda sudah sesuai dengan visi-misi LDK?
14. Apakah anda memahami kerakter *Ashab al-Kahfi* yang terdapat dalam surat al-Kahfi ayat 13-14? RM1
15. Dalam ayat tersebut ada beberapa kerakter pemuda qur'ani yang dimiliki oleh *Ashab al-kahfi*, sejauh mana pemahaman anda terkait karakter tersebut? RM1
Karakter *Ashab al-kahfi* tersebut di antaranya:
 - a. Memiliki keimaman yang kuat
 - b. Memiliki keteguhan hati
 - c. Memiliki ilmu dan pengetahuan
 - d. Melakukan kerja-kerja dakwah
16. Secara kelembagaan apakah ada program yang berkaitan dengan karakter tersebut?RM2
17. Berapa intensifnya pengurus dalam menjalankan program tersebut?RM2
18. Siapa saja yang terlibat dalam program tersebut? RM2
19. Apakah ada masalah atau kendala dalam proses pelaksanaan program tersebut? RM2
20. Bagaimana evaluasi akhir dari pelaksanaan program tersebut?RM2

**C. Pertanyaan wawancara untuk mahasiswa LDK Ar-Risalah
Pertanyaan Seputar LDK**

1. Mengapa anda tertarik bergabung dengan LDK Ar-Risalah?
2. Apakah dengan bergabung dengan LDK menjadikan anda pribadi yang lebih baik atau sebaliknya? Mengapa?

3. Apa saja hal positif yang berdampak pada diri anda selama bergabung di LDK?
4. Hal baru apa saja yang anda peroleh dari LDK?
5. Apakah ada tuntutan menjadi teladan yang baik bagi sekitar melalui LDK Ar-Risalah ini, bagaimana contohnya?
6. Apakah sejauh ini anda sudah menjadi teladan yang baik bagi selingkungan UIN Ar-Raniry?

D. Pertanyaan seputar pemahaman mahasiswa pengurus LDK Ar-Risalah terkait karakter pemuda dalam surat al-kahfi ayat 13-14 (RM1)

1. Apa yang anda ketahui tentang sosok *Ashab al-Kahfi*?
2. Apakah anda mengetahui ayat yang menceritakan tentang pemuda tersebut?
3. Apakah anda mengetahui arti dari surat al-Kahfi ayat 13-14?
4. Apakah anda memahami penafsiran dari surat al-Kahfi ayat 13-14?
5. Apakah anda mengetahui kerakter *Ashab al-Kahfi* yang terdapat dalam surat al-Kahfi ayat 13-14?
6. Dalam ayat tersebut ada beberapa kerakter pemuda qur'ani yang dimiliki oleh *Ashab al-Kahfi*, sejauh mana pemahaman anda terkait karakter tersebut?
Karakter *Ashab al-Kahfi* tersebut di antaranya:
 - a. Memiliki keimaman yang kuat
 - b. Memiliki keteguhan hati
 - c. Memiliki ilmu dan pengetahuan
 - d. Melakukan kerja-kerja dakwah
7. Sebagai pengurus LDK apakah selama ini anda memiliki keempat karakter tersebut?
8. Selama menjadi pengurus apakah ada rasa lelah dalam menjalankan amanah ini?
9. Apakah pernah terbersit dalam hati ingin mengundurkan diri dari organisasi ini? Jika ada, apa alasannya?

10. Apa kesan berharga anda sebagai pengurus LDK dan apa harapan anda untuk LDK dimasa yang akan datang?

E. Pertanyaan seputar implementasi kerakteristik yang terdapat dalam surat al-kahfi ayat 13-14 (RM2)

1. Apakah karakter yang ada dalam surat al-Kahfi tersebut ada pada mahasiswa LDK Ar-Risalah dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari?
2. Apa saja hal yang anda lakukan dalam menerapkan karakter tersebut?
3. Apakah dalam kinerja anda selama ini anda menerapkan karakter tersebut dalam menjalankan tugas?
4. Apakah karakter tersebut tertanam dalam kehidupan sehari-hari anda?
5. Jika seandainya nanti kejadian yang dialami oleh *Aşḥab al-Kahfi* akan terjadi pada posisi anda sekarang? Apakah anda akan seteguh pemuda tersebut dalam mempertahankan keimanan dan keyakinan anda?
6. Apakah selama ini anda sudah menjalankan amanah sesuai yang diharapkan LDK?
7. Apakah anda mengikuti semua program yang dijalankan oleh LDK?
8. Apakah program tersebut memberi manfaat untuk pribadi anda dan juga sekitarnya?
9. Apakah dengan program tersebut terealisasikan visi-misi LDK?
10. Bagaimana evaluasi akhir dari pelaksanaan program tersebut?

LAMPIRAN II

FOTO DOKUMENTASI KEGIATAN WAWANCARA PENELITIAN



Foto silaturahmi dan wawancara dengan Pembina LDK Ar-Risalah



Foto wawancara dengan pengurus LDK Ar-Risalah



Foto wawancara dengan mahasiswa LDK Ar-Risalah



Dokumentasi galang dana LDK Ar-Risalah



Dokumentasi Saweu sikula LDK Ar-Risalah



Dokumentasi kegiatan SIDDIQ LDK Ar-Risalah

LAMPIRAN III

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Identitas Diri

Nama : Rahmatul Zahara
Tempat/Tgl Lahir : Krueng Ceuko, 13 Oktober 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Pekerjaan/NIM : Mahasiswa/190303080
Agama : Islam
Kebangsaan/Suku : Republik Indonesia/Aceh
Status : Belum Nikah
Alamat : Desa Krueng Ceuko, Kecamatan
Seunagan, Kabupaten Nagan Raya

2. Orang Tua/Wali

Nama Ayah : Bukhari Idris
Pekerjaan : Pegawai Negeri Sipil (PNS)
Nama Ibu : Rosmawati
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga (IRT)

3. Riwayat Pendidikan

MIS Kulu Tahun lulus: 2012
MTsN 1 Nagan Raya Tahun lulus: 2015
MAS Insan Qur'ani Tahun lulus: 2019

4. Prestasi/Penghargaan

- Juara 1 Syarhil Qur'an Riab Fair tahun 2017
- Juara 3 Syarhil Qur'an MTR Aceh tahun 2018
- Juara 1 Hifzil Qur'an 10 juz putri MTQ tingkat kabupaten nagan raya tahun 2018
- Juara 2 Tafsir Bahasa Indonesia putri MTQ tingkat kabupaten nagan raya tahun 2022

5. Pengalaman Organisasi

- a. Sekretaris Divisi Keagamaan Himpunan Mahasiswa Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (HMP IAT) tahun 2021-2022
- b. Anggota Qur'an Aplikasi Forum (QAF) Ar-Raniry tahun 2019-2021
- c. Anggota Ikatan Pelajar dan Mahasiswa Kecamatan Seunagan (IPELMAGAN) kabupaten nagan raya divisi keagamaan tahun 2023-2024

Banda Aceh, 15 April 2023
Penulis,

RAHMATUL ZAHARA
NIM. 190303080

